

**BERITA HOAKS TENTANG COVID-19 DI MEDIA SOSIAL WHATSAPP
(ANALISIS HERMENEUTIKA GADAMER)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)
oleh:
ALFIAN DEBBY ROSADI
NIM. 1617102049**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alfian Debby Rosadi
NIM : 1617102049
Jenjang : S-1
Fakultas : Dakwah
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **“Berita Hoaks Tentang Covid-19 Di Media Sosial Whatsapp (Analisis Hermeneutika Gadamer)”**, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, di beri tanda Citas dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti ada pertanyaan saya yang keliru, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 16 November 2021

Saya yang menyatakan



Alfian Debby Rosadi

NIM. 1617102049



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

Berita Hoaks Tentang Covid-19 Di Media Sosial Whatsapp

(Analisis Hermeneutika Gadamer)

Yang disusun oleh **Alfian Debby Rosadi** NIM. 1617102049 Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam** Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Kamis tanggal 25 November 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial dalam (Ilmu Komunikasi)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Dr. Umi Halwati, M. Ag
NIP. 1984081 9201101 2 01

Sekretaris Sidang/Penguji II

Alfi Nur'aini, M. Ag
NIP. 199307302019082001

Penguji Utama

Dr. Musta'in, M. Si
NIP. 197103022009011004

Mengesahkan,
Purwokerto, **21** Februari 2022
Dekan,



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M. Ag.
NIP. 196901219 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka saya sampaikan naskah skripsi saudara :

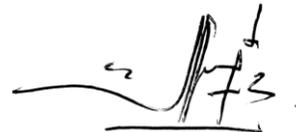
Nama : Alfian Debby Rosadi
NIM : 1617102049
Jenjang : S1
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : **Berita Hoaks Tentang Covid-19 Di Media Sosial Whatsapp
(Analisis Hermeneutika Gadamer)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof KH Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos.).
Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Purwokerto, 16 November 2021

Pembimbing



Dr. Umi Halwati. M. Ag.

NIP 1984081 9201101 2 01

**BERITA HOAKS TENTANG COVID-19 DI MEDIA SOSIAL WHATSAPP
(ANALISIS HERMENEUTIKA GADAMER)**

Alfian Debby Rosadi

NIM : 1617102049

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan dan keresahan terhadap berita hoaks yang tersebar selama masa pandemi Covid-19. Dalam penelitian ini, penulis menganalisis enam teks berita hoaks yang memfokuskan pada berita Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan terkait berita hoaks Covid-19 yang terdapat di media sosial Whatsapp dan makna yang terkandung di dalam teks berita hoaks tentang Covid-19. Jenis penelitian ini adalah *library research* dengan pendekatan hermeneutik. Metode yang digunakan adalah kualitatif. Skripsi ini menggunakan teori hermeneutika Hans-Georg Gadamer. Dengan teori hermeneutik ini maka ditemukan pesan berita hoaks melalui historis, dialektika, dan aplikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di dalam teks ditemukan pesan terkait berita hoaks yaitu penyebaran berita bohong tentang Covid-19 mengandung kalimat-kalimat provokatif yang menimbulkan kepanikan ditengah masyarakat. Dalam menerima informasi perlu dipastikan terkait kebenaran dari informasi itu sendiri. Mengingat bahwa suatu informasi yang tidak dapat jelas kebenarannya dapat menimbulkan kekacauan dan perselisihan di antara masyarakat. Dengan demikian, peneliti juga menyarankan agar masyarakat selalu berhati-hati dalam menerima berita yang beredar terlebih pada media sosial yang sangat luas penyebarannya.

Kata kunci: Berita Hoaks, Covid-19, Media Sosial Whatsapp, Hermeneutika

MOTTO

“Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.”

(QS. Ali Imran [3] : 159)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Orang tua tercinta Bapak Ranto dan Ibu Nengsih
2. Keluarga Eyang Tarisem dan Incu Ambu Rukayah
3. Almamater Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto khususnya teman-teman Komunikasi Penyiaran Islam B angkatan 16



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Sholawat dan salam selalu tercurah kepada *habibana wa nabiyan*a nabi Muhammad SAW. Skripsi ini selesai atas atas dukungan dari banyak pihak, untuk itu ucapan terima kasih penulis haturkan kepada :

1. Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Dr. H. M Roqib, M. Ag
2. Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Prof. Dr. KH. Abdul Basit, M. Ag, beserta jajarannya.
3. Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Uus Uswatusolihah, S. Ag, M.A.
4. Sekretaris Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Dedy Riyadin, M.I.Kom
5. Penasehat Akademik bapak Muridan, M. Ag
6. Dosen Pembimbing Dr. Umi Halwati. M.Ag. yang selalu memberikan dukungan dan selalu sabar dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Dakwah, terimakasih atas ilmu, arahan, bimbingan serta kemudahan yang diberikan kepada penulis.
8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Ranto dan Ibu Nengsih, terimakasih telah menjadi orang tua terhebat yang selalu mendoakan penulis dimanapun berada, memberikan dukungan moril maupun materil untuk kelancaran penyelesaian skripsi ini. Terima kasih telah membesarkan, mendidik, membimbing, dan mendukung penulis agar selalu mendapatkan kemudahan disegala urusan.

9. Keluarga Eyang Tarisem, Lik Kris, Lik Yanti, Lik Cici, Lik Murni dan Lik Toni. Terimakasih untuk Eyang yang tak pernah lelah mendoakan penulis agar selalu ingat sholat dimanapun berada. Untuk bulik paklik yang merawat penulis dari kecil. Peran kalian dalam mendidik penulis sangat berpengaruh dalam kehidupan penulis saat ini. Terima kasih atas segala doa dan dukungannya.
10. Teruntuk Adikku satu-satunya Muhammad Rizki. Terimakasih telah menjaga Bapak Ibu dikala penulis sedang berada di Purwokerto. Mari kita bahagiakan mereka.
11. Teruntuk Unit Kegiatan Mahasiswa KSR PMI Unit IAIN Purwokerto, dengan kalian penulis menemukan keluarga yang solid, kompak menjadi relawan yang tangguh dalam menjalani lika-liku kehidupan berorganisasi. Semoga kalian selalu Siap, Sigap dan Tanggap.
12. Teruntuk Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Kabupaten Banyumas, menjadi relawan PMI adalah suatu kebanggaan terbesar bagi penulis.
13. Teruntuk teman-teman KSR PMI Banyumas, Tri Selo Novenda, Khodimul Umam, Laelatul Khoeriyah, dan Asha Adiwatri, terimakasih telah menjadi saksi perjuangan hidup ini selama di Purwokerto
14. Teruntuk teman-teman Panitia Jumbara XXVII PMR 2021, Sekar Dwi Ningsih, Miftakhurohman, Anisa Nur Kholifah, Wahyu Muchlisoh, Rosana Meyda dan Solikhatun Marfuah terimakasih sudah menemani penulis menjadi sekretariat yang bandel.
15. Teruntuk teman-teman PPL CV. Kreasindo Karya Media, Bos Obi, Mba Ukhti, Taqin si manusia galau, Talia si wanita *nyantheng*, Vicky fans fanatik aktor korea, Yoga rapper konyol yang doyan main poker, dan Virda si cewek kocak.

16. Teruntuk keluarga KKN Sidarata Punggelan Banjarnegara, Bapak Sangkun dan Ibu Eko yang telah menjadi induk semang terbaik selama KKN, mengajarkan arti mencintai sesama warga dalam keberagaman. Dhea, Monica, Nadila, Eci, Lutfi, Zaitun terimakasih dan semangat selalu untuk kita semua.
17. Teruntuk pencipta Google, Larry Page dan Sergey Brin. Juga Pencipta Whatsapp, Jan Koum dan Brian Acton. Tanpa kalian skripsi ini tidak akan tersusun.
18. Terakhir, untuk pemilik akun Instagram @alfian.dero, terus berjuang masa depan cerah menanti.



Purwokerto, 15 November 2021

Peneliti

Alfian Debby Rosadi

NIM 1617102049

DAFTAR ISI

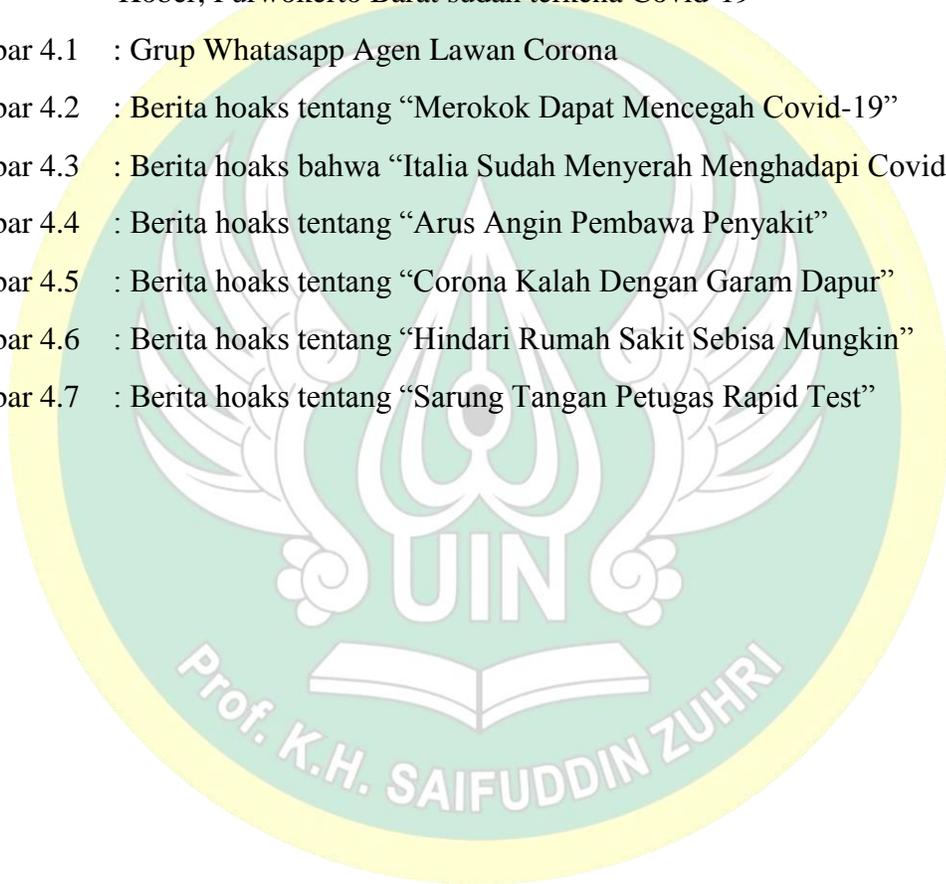
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Kerangka Pemikiran.....	15
G. Sistematika Pembahasan	16
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Berita Hoaks.....	18
1. Pengertian Berita Hoaks.....	18
2. Sejarah Hoaks.....	19
3. Jenis Informasi Hoaks	22

4. Jenis Konten Berita Hoaks	23
B. COVID – 19	26
1. Pengertian dan Sejarah Perkembangan Covid-19	26
2. Gejala Covid-19	28
3. Pencegahan Covid-19.....	29
C. Berita Hoaks tentang Covid-19.....	30
D. Media Sosial.....	33
1. Pengertian Media Sosial	33
2. Sejarah Media Sosial	35
3. Manfaat Media Sosial.....	36
4. Karakteristik Media Sosial	38
E. Whatsapp.....	41
1. Sejarah Whatsapp	41
2. Fitur Whatsapp	44
3. Kelebihan dan Kekurangan Whatsapp	48
F. Hermeneutika	51
1. Pengertian Hermeneutika	51
2. Macam-macam Hermeneutika.....	52
a. Hermeneutika Hans - Georg Gadamer	55
BAB III METODE PENELITIAN.....	61
A. Jenis Penelitian.....	61
B. Subjek dan Objek Penelitian	62
C. Sumber Data.....	63
D. Teknik Pengumpulan Data.....	64
E. Teknik Analisis Data.....	65
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	68

A. Gambaran Umum Grup Whatsapp Agen Lawan Corona	68
B. Analisis Hermeneutika Hans-Georg Gadamer terhadap Teks Berita Hoaks tentang Covid-19 di Media Sosial Whatsapp	69
1. Berita 1 : “Merokok Dapat Mencegah Covid-19”	70
2. Berita 2 : “Italia Sudah Menyerah”	75
3. Berita 3 : “Arus Angin Pembawa Penyakit”	79
4. Berita 4 : “Corona Kalah Dengan Garam Dapur”	84
5. Berita 5 : “Hindari Rumah Sakit Sebisa Mungkin”	89
6. Berita 6 : “Sarung Tangan Petugas Rapid Test”	96
BAB V.....	102
PENUTUP.....	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA.....	105
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 : Berita hoaks yang mengatakan bahwa Italia sudah menyerah dalam menghadapi Covid-19
- Gambar 1.2 : Berita hoaks yang mengatakan bahwa merokok dapat mencegah Covid-19
- Gambar 1.3 : Berita hoaks yang mengatakan bahwa satu kompleks perumahan di Kober, Purwokerto Barat sudah terkena Covid-19
- Gambar 4.1 : Grup Whatasapp Agen Lawan Corona
- Gambar 4.2 : Berita hoaks tentang “Merokok Dapat Mencegah Covid-19”
- Gambar 4.3 : Berita hoaks bahwa “Italia Sudah Menyerah Menghadapi Covid-19”
- Gambar 4.4 : Berita hoaks tentang “Arus Angin Pembawa Penyakit”
- Gambar 4.5 : Berita hoaks tentang “Corona Kalah Dengan Garam Dapur”
- Gambar 4.6 : Berita hoaks tentang “Hindari Rumah Sakit Sebisa Mungkin”
- Gambar 4.7 : Berita hoaks tentang “Sarung Tangan Petugas Rapid Test”



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Hasil Analisis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi manusia tidak dapat lepas dari teknologi komunikasi. Komunikasi yang dilakukan diantaranya menggunakan media sosial. Media sosial adalah media online (*daring*) yang dimanfaatkan sebagai sarana pergaulan sosial di internet. Di media sosial, para penggunanya dapat saling berkomunikasi, berinteraksi, berbagi, *networking*, dan berbagai kegiatan lainnya. Media sosial menggunakan teknologi berbasis website atau aplikasi yang dapat mengubah komunikasi kedalam bentuk dialog interaktif.¹ Beberapa contoh media sosial yang banyak digunakan yaitu Facebook, Instagram, Youtube, Twit ter, Path, Telegram, Whatsapp dll.

Dalam media sosial terdapat banyak informasi yang disebarkan oleh para penggunanya, informasi tersebut merupakan berita atau sekedar berbagi pesan yang disebarkan secara *broadcast* atau menggunakan metode pengiriman pesan dengan banyak penerima dalam sekali pengiriman. Dalam berbagi informasi tentunya terdapat berita yang berisi informasi yang sebenarnya dan bukan berita sebenarnya atau hoaks. Berita bohong/berita hoaks (*fake news*) adalah berita yang berusaha menggantikan berita yang asli. Berita ini bertujuan untuk memalsukan atau memasukkan ketidakbenaran dalam suatu berita. Penulis berita

¹ Mac Aditiawarman dkk, *Hoaks dan Hate Speech di Dunia Maya*, (Google Book: Lembaga Kajian Aset Budaya Indonesia Tonggak Tuo, 2019) hlm. 50.

bohong biasanya menambahkan hal yang tidak benar dan teori persekongkolan, makin aneh, makin baik.²

Mengenai berita bohong tersebut Allah SWT telah berfirman dalam Alquran Surat An Nur ayat 14-15.

وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ ۥ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ لَمَسَّكُمْ فِي مَا أَفَضْتُمْ فِيهِ عَذَابٌ عَظِيمٌ ۚ إِذْ تَلَقَّوهُ ۥ

بِالْسِّنِّتِ كُمْ وَتَقُولُونَ بِأَفْوَاهِكُمْ مَّا لَيْسَ لَكُم بِهِ ۥ عِلْمٌ وَتَحْسَبُونَهُ ۥ هَيِّنًا وَهُوَ عِنْدَ اللَّهِ عَظِيمٌ ۚ ١٥ (التور/24: 14-

(15)

“Dan seandainya bukan karena karunia Allah dan rahmat-Nya kepadamu di dunia dan di akhirat, niscaya kamu ditimpa azab yang besar, disebabkan oleh pembicaraan kamu tentang hal itu (berita bohong itu). (Ingatlah) ketika kamu menerima (berita bohong) itu dari mulut ke mulut dan kamu katakan dengan mulutmu apa yang tidak kamu ketahui sedikit pun, dan kamu menganggapnya remeh, padahal dalam pandangan Allah itu soal besar.”

Berita hoaks atau bohong sangat rentan menyebar di masyarakat terutama di media sosial Whatsapp, karena kebanyakan orang saat ini menggunakan Whatsapp sebagai media utama dalam berkomunikasi. Khususnya dalam masa pandemi ini, banyak sekali berita yang menyebar mengenai Covid-19 yang membuat masyarakat resah dengan adanya berita bohong tersebut. Berita hoaks terkait permasalahan Covid-19 dapat dibagi menjadi tujuh kategori: sebaran, penyebab, penularan, penanganan, lockdown, obat, dan dampak Covid-19.

² Janner Simarmata dkk *Hoaks dan Media Sosial: Saring Sebelum Sharing*, (Google Book: Yayasan Kita Menulis, 2019) hlm. 5

Sementara hoaks menurut sasaran dapat dibagi menjadi lima kategori, yakni pasien di rumah sakit, pejabat atau figur publik, korban meninggal, relasi agama, dan kepanikan masyarakat.³

Dalam media sosial Whatsapp terdapat grup yang bernama Agen Lawan Corona. Grup tersebut membahas informasi terkini dan fenomena hoaks tentang covid- 19 terbaru yang menyebar di media sosial Whatsapp. Pada saat grup ini dibentuk, Covid-19 sudah masuk dan menyebar di Indonesia yang membuat beberapa daerah menerapkan pembatasan kegiatan masyarakat dan merebaknya berita hoaks tentang penyebaran Covid-19 sehingga menimbulkan kepanikan di masyarakat. Grup ALC ini dibentuk karena adanya kepedulian terhadap kondisi masyarakat yang banyak termakan oleh berita bohong mengenai kasus Covid-19 yang sedang meningkat di Indonesia.

Berikut ini adalah contoh gambar yang berisi tentang berita hoaks Covid-19 yang tersebar di media sosial Whatsapp :

³ Upaya Melawan Hoaks Covid-19 <https://bebas.kompas.id/baca/riset/2020/03/31/upaya-melawan-hoaks-Covid-19/> diakses 05 Mei 2020 pukul 11:30 wib

Klarifikasi Berita Hoax

ALC
AGEN LAWAN CORONA

ITALIA SUDAH MENYERAH
(Mau Kita Doakan Italia)
Penderita Menyerah: Italia berkata : Penjagaan kami sudah tiada. Penyakit ini terus membunuh kami. Segala Penyembuhan di Dunia, Sudah Tamam.

- Serangan 427 Meninggal.
- Hari ini 627 Meninggal
- 1529 orang Meninggal Dalam Waktu 3 Hari.
- 5986 Kasus Baru Dalam Satu Hari!!

Italia telah Cagat Sepenuhnya.
Presiden Italia Mengungsi, Italia merupakan negara yang Memiliki Pertahanan Kesehatan Terbaik di Dunia. Tapi Mereka Telah Cagat Mencegah COVID-19 Masuk ke Negeranya. Karena pada Akhirnya Mereka Menganggap COVID-19 sebagai Garam belah Kiri. Presiden mereka kembali menungging. Karena Sudah Tidak Ada Sempit. Penjualan Kip untuk mereka yang meninggal karena COVID-19.

7000+ Orang Mati per harinya
Indonesia Jangan Sampai Menjadi Seperti Ini.
Kami Indonesia, Tetap Mili Kemandirian Diri. Tolong Patuhi Apa yang Sudah Di tetapkan Pemerintah.
TETAP DIAM DI RUMAH
(Stay At Home).
Hal ini juga demi kebaikan Kalian, Keluarga Kalian, Kerabat Kalian dan Negara Indonesia.
SAVANKILAH INWAHA ANDA.
SARANGI NYAWA KELUARGA DAN KFRABAT ANDA.
#StayAtHome!

Faktanya
Klaim tersebut bertentangan dengan pernyataan terbaru Conte tentang tanggapan virus corona COVID-19 pada 16 Maret dan 21 Maret.
Ketika itu Conte mengatakan bahwa Italia tidak akan menyerah dalam menghadapi wabah COVID-19. Ia pun mengajak seluruh warga Italia bersatu mengalahkan pandemi ini.

Sumber : liputan6.com

Call Center ALC
0878-0311-6094 (Maela) @agenlawan corona

Gambar 1.1

Berita hoaks yang mengatakan bahwa Italia sudah menyerah dalam menghadapi Covid-19

Sumber: Grup Whatsapp agen lawan corona

KLARIFIKASI BERITA HOAX

ALC
AGEN LAWAN CORONA

Forwarded

Betul apa gak hal ini, mohon yg paham bisa memberi penjelasan

Khobar gembira untuk para perokok, baca sampai selesai 🙏🙏🙏

Mengungkapkan fakta penelitian yang bilang merokok membunuh mu. Dan mengungkap fakta baru tentang pencegahan Virus Corona dengan asap rokok.

Dilansir dari halaman peneliti paru-paru Dr. Prof. Al Bolgana dari Mesir.
Bahwa kandungan nikotin rokok menghambat di paru-paru yang dimana virus yang masuk ke paru-paru lewat udara dapat terhambat karena adanya nikotin rokok tersebut. Makanya saat ini gajah virus corona yang menyerang ke negara-negara besar kebanyakan orang yang terinfeksi virus tersebut dan meninggal dunia di karenakan tidak ada nikotin yang menghambat paru-paru mereka. Walau pun kita tahu nikotin tersebut juga merusak paru-paru tetapi dalam jangka yang lama dan panjang, sedangkan virus corona ini masuk ke paru-paru kita dalam hanya beberapa hari saja jadi pernyataan merokok ini sudah di anggapi di mesir dan beberapa penduduk mesir sudah melakukan praktikanya. Oke virus corona di mesir adalah karena di tanggung karena mereka merokok sesuai anjuran Dr. Prof. Al Bolgana seorang dr. yang ahli dalam mencegah kerusakan paru-paru.

Pada saat ini yang kita tahu bahwa orang yang terkena virus corona adalah orang yang sudah melakukan praktikanya. Oke virus corona di mesir adalah karena di tanggung karena mereka merokok sesuai anjuran Dr. Prof. Al Bolgana seorang dr. yang ahli dalam mencegah kerusakan paru-paru.

[SALAH] WHO : Merokok, salah satu solusi pencegahan COVID-19

FAKTA

WHO menyatakan merokok TIDAK efektif terhadap COVID-2019 dan dapat berbahaya. Sampai saat ini, tidak ada obat khusus yang disarankan untuk mencegah atau mengobati virus corona baru (2019-nCoV).

sumber : m.liputan6.com dan www.suara.com

CALL CENTER ALC
021 893 3374, 20081 (Hawa) @agenlawan corona

Gambar 1.2

Berita hoaks yang mengatakan bahwa merokok dapat mencegah Covid-19

Sumber: Grup Whatsapp agen lawan corona



Gambar 1.3

Berita hoaks yang mengatakan bahwa satu komplek perumahan di Kober, Purwokerto Barat sudah terkena Covid-19

Sumber: Grup Whatsapp agen lawan corona

Berdasarkan uraian diatas, ada hal menarik untuk diteliti mengenai berita hoaks tentang Covid-19 di media sosial Whatsapp. Sehingga dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis Hermeneutika Gadamer untuk menganalisisnya. Analisis tersebut digunakan karena sesuai untuk mencari pesan dalam sebuah teks berita. Oleh karena itu penulis akan meneliti tentang **"BERITA HOAKS TENTANG COVID-19 DI MEDIA SOSIAL WHATSAPP (ANALISIS HERMENEUTIKA GADAMER)"**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan penafsiran dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis perlu menegaskan beberapa istilah yang terkandung didalam judul seperti uraian berikut :

1. Berita Hoaks

Hoaks adalah berita bohong, informasi palsu, atau berita yang tidak sebenarnya. Sedangkan menurut KBBI hoaks adalah informasi bohong.⁴ Menurut Pramoto, hoaks ialah pernyataan atau berita dengan informasi yang tidak jelas kebenarannya atau berita yang tidak valid, yang diciptakan oleh pihak-pihak tertentu yang sengaja disebarluaskan dengan tujuan-tujuan tertentu.⁵ Berita hoaks atau bohong dalam arti umum dapat dimaknai sebagai berita atau informasi bohong dengan maksud mengelabui pembaca/pendengar untuk mempercayainya.⁶

Dalam dunia berita online terkhusus jejaring sosial terkenal dengan “Hoaks”. Hoaks adalah pemberitaan palsu dan upaya penyebarannya yang bertujuan agar para pembaca percaya terhadap berita palsu tersebut.⁷ Berita hoaks adalah penyimpangan dari kaidah jurnalistik. Salah satu kaidah yang menyatakan bahwa *fact is sacred* (fakta adalah suci) tidak lagi menjadi kaidah. Fakta bisa berbentuk suatu peristiwa bisa pula berbentuk statement (pernyataan) narasumber. Fakta harus ditulis dan disiarkan apa adanya tidak boleh dikurangi atau ditambah.⁸

⁴KBBI Daring, *Hoaks*, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/hoaks> diakses 06 Mei 2020 pukul 07:15 wib

⁵ Munawarah. *Model Inokulasi: Strategi Anti Hoaks Perspektif Al-Qur'an*. Diambil dari: <https://pionir.uin-malang.ac.id/assets/uploads/berkas/artikel%209.pdf> diakses 06 Mei 2020 pukul 07:57 wib

⁶ Idnan A Idris, *Klarifikasi Al Quran Atas Berita Hoaks*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2018) hlm. 6

⁷ Anton Ramdan, *Jurnalistik Islam*, (Google Book) hlm. 40

⁸ Anton Ramdan, *Jurnalistik Islam*, (Google Book) hlm. 79

Dalam undang-undang ITE dijelaskan bahwa berita bohong bertujuan untuk bertujuan untuk menipu, menimbulkan rasa kebencian atau permusuhan individu dan/atau kelompok masyarakat tertentu berdasarkan atas suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA).⁹ Berita hoaks yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berita hoaks tentang Covid-19 yang menyebar selama masa pandemi di media sosial Whatsapp.

2. COVID-19

COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (*severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* atau SARS-CoV-2). Virus ini merupakan keluarga besar Coronavirus yang dapat menyerang hewan. Ketika menyerang manusia, Coronavirus biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, seperti flu, MERS (*Middle East Respiratory Syndrome*), dan SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrome*). COVID-19 sendiri merupakan coronavirus jenis baru yang ditemukan di Wuhan, Hubei, China pada tahun 2019. Karena itu, Coronavirus jenis baru ini diberi nama Coronavirus Disease-2019 yang disingkat menjadi COVID-19.¹⁰

COVID-19 atau yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah

⁹ Undang-undang nomor 19 tahun 2016 tentang perubahan atas undang-undang nomor 28 tahun 2008 tentang informasi dan transaksi elektronik

¹⁰Adib Rifqi Setiawan, *Lembar Kegiatan Literasi Saintifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19)*, Jurnal Edukatif, Vol 2, No 1 (Riau: Universitas Pahlawan Riau. 2020) hlm. 5 Diambil dari <https://edarxiv.org/db6zj/>. Diakses 07 Mei 2020 pukul 11:37 wib

jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Walaupun lebih bayak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan.¹¹

Ada dugaan bahwa virus Corona awalnya ditularkan dari hewan ke manusia. Namun, kemudian diketahui bahwa virus Corona juga menular dari manusia ke manusia.

Virus Corona dapat menginfeksi siapa saja, tetapi efeknya akan lebih berbahaya atau bahkan fatal bila terjadi pada orang lanjut usia, ibu hamil, orang yang memiliki penyakit tertentu, perokok, atau orang yang daya tahan tubuhnya lemah, misalnya pada penderita kanker. Karena mudah menular, virus Corona juga berisiko tinggi menginfeksi para tenaga medis yang merawat pasien COVID-19.

3. Media Sosial Whatsapp

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh

¹¹Merry Dame Cristy Pane, *Virus Corona (COVID-19)*, Diambil dari <https://www.alodokter.com/virus-corona> Diakses 7 Mei 2020 pukul 14:45 wib

masyarakat di seluruh dunia. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.¹²

Terdapat banyak macam media sosial yang dapat digunakan oleh para penggunanya, diantaranya ada Facebook, Twitter, Instagram, Path, Whatsapp dll. Bagi para pengguna di Indonesia, Whatsapp paling banyak digunakan karena kemudahannya ketika diakses untuk berinteraksi dengan pengguna lain.

Whatsapp adalah aplikasi pesan untuk ponsel dengan basis aplikasi mirip Blackberry Messenger. Whatsapp merupakan aplikasi lintas *platform* yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa biaya SMS karena Whatsapp menggunakan paket data internet yang sama untuk *email*, *browsing web*, dan lain-lain. Aplikasi Whatsapp menggunakan koneksi internet 3G, 4G, atau *WiFi* untuk komunikasi data. Dengan menggunakan Whatsapp kita dapat melakukan obrolan *online*, berbagi *file*, bertukar foto dan lain-lain.¹³

Whatsapp memiliki fitur yang lengkap, selain penggunanya dapat berkirim teks, gambar, video dan suara, aplikasi ini juga dapat berkirim

¹²Anang Sugeng Cahyono, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia*, PUBLICIANA:Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Vol 9, No 1, (Tulungagung: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tulungagung, 2016) Diambil dari <http://jurnal-unita.org/index.php/publiciana/article/view/79/73> diakses 08 Mei 2020 pukul 12:53 wib

¹³ Sitti Nurhalimah dkk, *Media Sosial dan Masyarakat Pesisir Refleksi pemikiran Mahasiswa Bidikmisi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019) hlm. 149

lokasi GPS yang tersinkronisasi dengan Gmaps. Whatsapp juga terintegrasi dengan sistem layaknya SMS, jadi penggunaanya dapat menerima pesan tanpa perlu membuka aplikasinya terlebih dahulu.

4. Hermeneutika Gadamer

Secara harfiah, hermeneutika artinya tafsir. Secara etimologis, istilah hermeneutika berasal dari bahasa Yunani *hermenein* yang berarti menafsirkan.¹⁴ Hermeneutika secara umum dapat diartikan sebagai suatu teori atau filsafat tentang interpretasi makna. Hermeneutika adalah studi pemahaman, khususnya pemahaman teks.¹⁵ Hermeneutika Gadamer merupakan topik tua sebagai sesuatu yang penting dan menarik dalam bidang filsafat. Hermeneutika filosofis Gadamer bisa dikemukakan melalui teks, perandaian, realitas historis, produksi dan subyektif. Jadi teks didekati dengan perandaian teks itu dan kesemuanya bersifat subyektif. Dalam memaknai sebuah teks, Gadamer melihat sebuah makna menggunakan beberapa variabel yaitu historis, dialektika/dialog dan penerapan/aplikasi.¹⁶

C. Rumusan Masalah

Bagaimana pemaknaan berita hoaks tentang Covid-19 di media sosial Whatsapp?

¹⁴ Abdurrahman al- Baghdadi, *Hermeneutika & Tafsir Al Quran*, (Jakarta: Gema Insani, 2007) hlm. 7

¹⁵ Laelatul Nurul Fadilah, Representasi nDiskomunikasi Dalam Film Talak 3 (Analisis Hermeneutika Gadamer), Skripsi, Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018, hlm. 103

¹⁶ Mustafin Ramli, *Komunikasi Sufistik Analisis Hermeneutika Teks Dakwah*, (Yogyakarta: Maghza Pustaka, 2014), hlm. 42

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui makna berita hoaks tentang Covid-19 di media sosial Whatsapp

2. Manfaat

Adapun manfaat yang dihasilkan dengan adanya penelitian ini adalah:

a. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap khasanah keilmuan di Fakultas Dakwah khususnya pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan memberi manfaat terhadap analisis yang dipaparkan terutama dalam analisis teks berita agar lebih memahami pemaknaan teks.

E. Kajian Pustaka

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang penulis temukan, terkait dengan penelitian penulisan, sebagai berikut:

Pertama, Arul Ivansyah, jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Malang, tahun 2019 dengan judul skripsi “Analisis Hermeneutika Dialog Ayah Dan Anak Dalam Film Mencari Hilal Karya Ismail Basbeth”. Penelitian ini bertujuan untuk membongkar makna yang terkandung

dalam dialog ayah dan anak dalam film Mencari Hilal karya Ismail Basbeth. Film tersebut menceritakan tentang dua karakter yang berbeda pandangan dalam mencari “hilal”, sehingga sering terjadi perbedaan pendapat. Film ini juga dikemas dalam nuansa religi dalam dialognya sehingga dialog antar karakternya tidak jarang menggunakan kalimat-kalimat yang islami untuk menyampaikan gagasan karakter satu ke karakter lainnya.¹⁷

Persamaan penelitian Arul Ivansyah dengan peneliti yang dilakukan adalah analisisnya sama yaitu menggunakan analisis hermeneutika gadamer. Perbedaan penelitian Arul Ivansyah dengan peneliti yang dilakukan yaitu meneliti dialog ayah dan anak dalam film Mencari Hilal karya Ismail Basbeth, sedangkan peneliti meneliti tentang berita hoaks tentang Covid-19 di media sosial Whatsapp.

Kedua, Dicky Milano Irawan, program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Purwokerto tahun 2018 dengan judul skripsi “Representasi Rasial Dalam Serial Anime One Piece (Analisis Hermeneutika Gadamer)”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi rasial yang terdapat pada serial anime One Piece dengan menggunakan analisis hermeneutika gadamer. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya unsur-unsur rasial yang berupa kekerasan, pembunuhan, penyiksaan, dan perbudakan yang terdapat dalam scene-

¹⁷ Arul Ivansyah, *Analisis Hermeneutika Dialog Ayah Dan Anak Dalam Film Mencari Hilal Karya Ismail Basbeth*, (Skripsi Program S1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang, 2019).

scene pada serial anime One Piece tersebut.¹⁸

Persamaan penelitian Dicky Milano Irawan dengan peneliti yang dilakukan adalah analisisnya sama yaitu menggunakan analisis hermeneutika gadamer. Perbedaan penelitian Dicky Milano Irawan dengan peneliti yang dilakukan yaitu meneliti representasi rasial dalam serial anime One Piece, sedangkan peneliti meneliti tentang berita hoaks tentang Covid-19 di media sosial Whatsapp.

Ketiga, Laelatul Nurul Fadilah, program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Purwokerto, tahun 2018 dengan judul skripsi "Representasi Diskomunikasi Dalam Film Talak 3 (Analisis Hermeneutika Gadamer)". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi diskomunikasi yang terdapat dalam film Talak 3 dengan menggunakan analisis hermeneutika Gadamer. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diskomunikasi yang terjadi dalam film Talak 3 direpresentasi melalui dialog dalam scene-scene yang telah di analisis. Diskomunikasi yang terjadi diakibatkan adanya hambatan atau gangguan komunikasi berupa gangguan semantik, gangguan mekanik, prasangka buruk, motivasi terpendam dan perbedaan kepentingan.¹⁹

Persamaan penelitian Laelatul Nurul Fadilah dengan peneliti yang dilakukan adalah analisisnya sama yaitu menggunakan analisis hermeneutika

¹⁸ Dicky Milano Irawan, *Representasi Rasial Dalam Serial Anime One Piece (Analisis Hermeneutika Gadamer)*, (Skripsi Program S1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Purwokerto, 2018).

¹⁹ Laelatul Nurul Fadilah, *Representasi Diskomunikasi Dalam Film Talak 3 (Analisis Hermeneutika Gadamer)*, (Skripsi Program S1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Purwokerto, 2018).

Gadamer. Perbedaan penelitian Laelatul Nurul Fadilah dengan peneliti yang dilakukan yaitu meneliti representasi diskomunikasi dalam film talak 3, sedangkan peneliti meneliti tentang berita hoaks tentang Covid-19 di media sosial Whatsapp.

Keempat, Rochani Nani Rahayu & Sensusiyati, Pustakawan Pusat Data dan Dokumentasi Ilmiah LIPI, tahun 2020 dengan judul Analisis Berita Hoaks Covid-19 di Media Sosial Di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berita hoaks Covid-19 yang menyebar di media sosial di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari sebanyak 50 temuan hasil penelusuran, didapatkan tiga topik pemberitaan yaitu terjangkitnya Virus Corona, pengobatan, perilaku sosial masyarakat dalam menghadapi virus tersebut. Situs <https://www.kominfo.go.id/>, merupakan situs terbanyak memberikan peringatan kepada masyarakat akan adanya berita hoaks virus corona, adapun DKI Jakarta merupakan daerah paling banyak disebut dalam pemberitaan hoaks, serta berita hoaks paling banyak disebarluaskan pada 24 Maret 2020 yaitu sebanyak 10 kali.²⁰

Persamaan penelitian Rochani Nani Rahayu dan Sensusiyati dengan peneliti yaitu sama-sama menganalisis berita hoaks tentang Covid-19 di media sosial.

²⁰ Rochani Nani Rahayu & Sensusiyati, *Analisis Berita Hoaks Covid -19 Di Media Sosial Di Indonesia*, INTELEKTIVA : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora, Vol 1, No 09, (Pusat Data dan Dokumentasi Ilmiah LIPI, 2020) Diambil dari <https://jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/122/83> diakses 7 Juni pukul 21:09 wib

Perbedaan penelitian Rochani Nani Rahayu dan Sensusiyati dengan peneliti yaitu pada media sosial yang diteliti, Rochani Nani Rahayu dan Sensusiyati meneliti semua media sosial yang ada di Indonesia, sedangkan peneliti hanya meneliti media sosial Whatsapp.

F. Kerangka Pemikiran

Istilah hermeneutika berasal dari kata Yunani; *hermeneuin* yang diterjemahkan dengan “menafsirkan”, kata bendanya; *hermeneuia* artinya “tafsiran”. Dalam tradisi Yunani kuno, kata *hermeneuein* diapakai dalam tiga makna yaitu:

1. Mengatakan (*to say*)
2. Menjelaskan (*to explain*)
3. Menerjemahkan (*to translate*)

Dari makna tersebut, kemudian dalam kata Inggris diekspresikan dengan kata: *to interpret*. Dengan demikian, perbuatan interpretasi menunjuk pada tiga hal pokok:

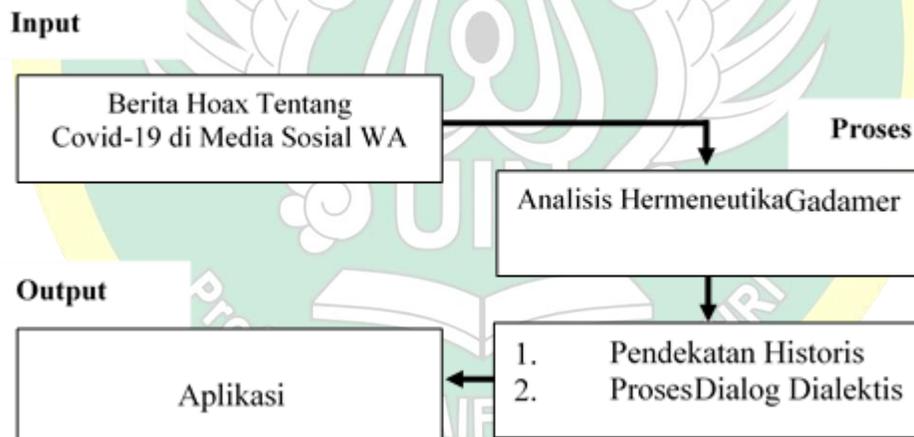
1. Pengucapan lisan (*an oral recitation*)
2. Penjelasan yang masuk akal (*a reasonable explanation*)
3. Terjemahan dari bahasa lain (*a translation from another language*) atau mengsekspresikan.²¹

Secara historis kata hermeneutika merujuk pada nama Hermes, tokoh seorang utusan Tuhan dalam mitologi Yunani yang bertugas menjadi perantara

²¹ Edi Susanto, *Studi Hermeneutika Kajian Pengantar*, (Jakarta: Kencana, 2016) hlm. 1

antara dewa Zeus dan manusia. Ia bertugas menjelaskan kepada manusia perintah-perintah tuhan mereka. Dengan kata lain ia bertugas untuk menjembatani antara dunia langit (*divire*) dengan dunia manusia.

Dalam teori Gadamer membaca dan memahami sebuah teks pada dasarnya adalah juga melakukan dialog dan membangun sintesis antara dunia teks, dunia pengarang dan dunia pembaca. Ketiga hal ini-dunia teks, dunia pengarang dan dunia pembaca harus menjadi pertimbangan dalam setiap pemahaman, dimana masing-masingnya mempunyai konteks tersendiri sehingga jika memahami yang satu tanpa mempertimbangkan yang lain, maka pemahaman atas teks menjadi kering dan miskin.



G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh yang menyeluruh dan mempermudah dalam pembahasan terhadap penelitian ini, dapat dijelaskan tentang sistem pembahasan ini yang menunjukkan bab per babnya, maka penulis akan menyusun penelitian ini dengan sistematis yang terdiri dari lima bab :

Bab pertama, merupakan Pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua, merupakan Kerangka Pemikiran yang meliputi Berita Hoaks, Media Sosial Whatsapp, Covid 19 dan Teori Hermeneutika Gadamer

Bab ketiga, merupakan Metodologi Penelitian yang meliputi Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Analisis Data.

Bab keempat, merupakan Analisis Hermeneutika Gadamer pada Berita Hoaks tentang Covid-19 di Media Sosial Whatsapp

Bab kelima, merupakan bab terakhir atau penutup yang berisi tentang, kesimpulan dan saran.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Berita Hoaks

1. Pengertian Berita Hoaks

Berita hoaks artinya berita bohong, informasi palsu atau kabar dusta. Istilah ini populer seiring popularitas media *online*, terutama media sosial. Menurut Pramoto (2018:37), hoaks ialah pernyataan atau berita dengan informasi yang tidak jelas kebenarannya atau berita yang tidak valid, yang diciptakan oleh pihak-pihak tertentu yang sengaja disebarluaskan dengan tujuan-tujuan tertentu.²² Berita hoaks atau bohong dalam arti umum dapat dimaknai sebagai berita atau informasi bohong dengan maksud mengelabui pembaca/pendengar untuk mempercayainya.²³

Hoaks adalah berita palsu yang sengaja dibuat seolah-olah sebagai berita benar. Hoaks biasanya berisi email peringatan, nasihat palsu, berita bohong atau berita palsu yang biasanya diakhiri imbauan untuk menyebarkan ditengah masyarakat. Semakin luas diperbincangkan, semakin senang pula hati si pembuat berita hoaks.

Hoaks juga dapat diartikan sebagai sebuah kebohongan atau informasi sesat yang sengaja disamarkan agar terlihat benar. Sedangkan berita hoaks adalah sebuah publikasi yang terlihat seperti berita faktual, namun ternyata

²² Munawarah. *Model Inokulasi: Strategi Anti Hoaks Perspektif Al-Qur'an*. Diambil dari: <https://pionir.uin-malang.ac.id/assets/uploads/berkas/artikel%209.pdf> diakses 06 Mei 2020 pukul 07:57 wib

²³ Idnan A Idris, *Klarifikasi Al Quran Atas Berita Hoaks*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2018) hlm. 6

berisi kebohongan dan fitnah. Biasanya berita hoaks sengaja dibuat untuk menyebarkan propaganda atau pesan kebencian atas seseorang atau instansi tertentu.²⁴

2. Sejarah Hoaks

Secara historis Hoaks telah digunakan sebelum munculnya revolusi informasi. Dalam kitab suci Al-Quran hoaks menjadi instrument vital dalam menjerumuskan Nabi Adam dan isterinya melanggar larangan Allah SWT, untuk tidak memakan buah quldi. Adam dan isterinya diperdaya oleh informasi hoaks Iblis, yang mengatakan larangan Allah tersebut menurut versi Iblis agar Adam dan isterinya tidak kekal dalam Surga (Q.S.20:120). Adam dan isterinya terprovokasi oleh berita hoaks yang diproduksi oleh Iblis (Q.S.20:121). Hoaks dialami juga oleh para Nabi termasuk Nabi Muhammad SAW. Banyak sekali berita-berita hoaks yang dibuat oleh kafir Quraisy dan kaum Yahudi, yang paling populer adalah berita Hoaks tentang peristiwa haditsul *ifki*.²⁵

Kata hoaks sendiri mulai digunakan sekitar abad 18. Kata tersebut dipercaya berasal dari kata *hocus* yang berarti untuk mengelabui. Kata *hocus* sendiri merupakan singkatan dari *hocus pocus*, sejenis mantra yang digunakan dalam pertunjukan sulap. Catatan sejarah *Great Moon Hoaks* tahun 1835, *New York Sun* menerbitkan serangkaian artikel tentang penemuan kehidupan di

²⁴ Mac Aditiawarman dkk, *Hoaks dan Hate Speech di Dunia Maya*, (Google Book: Lembaga Kajian Aset Budaya Indonesia Tonggak Tuo, 2019) hlm. 2

²⁵ Takdir Alisyahbana, *Hoaks Dalam Perspektif Islam*, El Ghiroh: Jurnal Studi Keislaman, vol 17, No 02, (Lubuklinggau: Sekolah Tinggi Agama Islam Bumi Silampari Lubuklinggau, 2019) Diambil dari <https://jurnal.staibslg.ac.id/index.php/el-ghiroh/article/view/107> diakses 19 Januari 2021 pukul 23:32 WIB

bulan. Contoh lain yang terbaru adalah pada tahun 2006 *Flemish Secission Hoaks*, dimana stasiun televisi publik Belgia melaporkan bahwa Parlemen Flemish telah mendeklarasikan kemerdekaan Belgia, sebuah laporan yang membuat penonton salah paham.²⁶

Term Hoaks sendiri biasa digunakan untuk merujuk narasi yang berkaitan dengan legenda urban dan rumor/gossip. Hoaks bersama legenda urban dan rumor/gossip hadir bersamaan dengan bersemainya budaya oral manusia. Dimana pertukaran dan landasan utama transmisi informasi berasal dari percakapan mulut ke-mulut. Namun, tidak berarti semua legenda urban atau rumor dapat dimasukkan dalam kategori hoaks.²⁷

Jam Brunvard menuturkan bahwa istilah tersebut tidak dapat secara spesifik digunakan untuk merujuk pada aktivitas menipu dengan informasi palsu dengan tujuan untuk memanipulasi seseorang atau publik. Narasi seperti dongeng dengan tujuan baik seperti dongeng atau lelucon *April's Fools*, *pseudoscience* atau bahkan kepercayaan baik – agama - tidak dapat dimasukkan dalam kategori hoaks. Distingsi yang membedakan antara hoaks dan kategori informasi yang tak terbukti keabsahannya, adalah pada tujuan dan efek dari tersebarnya informasi tersebut. *April's Fools* sebagai lelucon merupakan bagian dari fitur kebudayaan yang disadari mewarnai tradisi humor,

²⁶ Mac Aditiawarman dkk, *Hoaks dan Hate Speech di Dunia Maya...* hlm 3

²⁷ Adiprasetyo dkk, *Hoaks, Reproduksi Dan Persebaran: Suatu Penelusuran Literatur*, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol 1, No. 4, (Bandung: Program Studi Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran) hlm. 272 Diambil dari <http://jurnal.unpad.ac.id/pkm/article/view/16409/7990> Diakses 20 Januari 2021 pukul 00:58

kepercayaan atas sesuatu maupun agama walaupun tidak dilandaskan pada sesuatu yang benar-benar faktual memiliki tujuan untuk menciptakan harmoni di dalam kehidupan manusia, hal yang membuat keduanya tidak dapat dimasukkan ke dalam kategori Hoaks. Sedangkan *pseudo-science*, kepercayaan semu atas suatu hal yang merupakan seolah-olah sains, selama tidak disebarakan dengan tujuan dan memberikan efek yang buruk pada publik, maka tidak dapat dimasukkan ke dalam kategori hoaks.

Linda Walsh (2006) menyebutkan bahwa tidak ada pembeda yang jelas antara upaya menipu (*fraud*) dengan hoaks itu sendiri. Sejarah hoaks menjadi bagian dari pusaran hasrat manusia untuk memanipulasi orang lain. Salah satu contohnya terjadi adalah pada hoaks kematian Napoleon I dari Prancis, yang mengakibatkan *London Stock Exchange* bergejolak luar biasa dan arus keuangannya dimanfaatkan oleh segelintir orang, momen tersebut terkenal sebagai *Great Stock Exchange Fraud of 1814*. Contoh lainnya, adalah Phineas Taylor Barnum, politisi Amerika di medio abad 19 yang memanipulasi publik dengan memfabrikasi hoaks tentang Putri Duyung dari Fiji, membuat tour dan menarik keuntungan yang besar dari tour tersebut. Fabrikasi hoaks dan keuntungan yang melingkupinya, uang atau popularitas membuat kategori antara hoaks dan *fraud* tidak benar-benar tegas.²⁸

Melengkapi apa yang dituturkan oleh Walsh, Alex Boese, pembuat

²⁸ Adiprasetyo dkk, *Hoaks, Reproduksi Dan Persebaran: Suatu Penelusuran Literatur...* hlm 273

Museum Hoaks menyatakan bahwa satu-satunya perbedaan antara *fraud* dan hoaks adalah pada bagaimana reaksi masyarakat menanggapi suatu informasi palsu yang dengan sengaja disebar. Upaya penipuan (*fraud*) dapat diklasifikasikan sebagai hoaks, adalah ketika metode peraupuan keuntungan finansial maupun tujuan ‘agar terkenal’ dari penipuan tersebut berhasil membangun imajinasi masyarakat dan memberikan dampak publik yang luas. Dampak, yang disebabkan publik dapat mempercayai informasi tersebut sebagai suatu kebenaran, dan menunda untuk memverifikasi ke-absahan suatu informasi. Dalam konteks psikologis, hoaks bekerja dalam tataran *psyche* individu dan bekerja secara masif di tataran sosial.²⁹

3. Jenis Informasi Hoaks

Informasi Hoaks yang dibuat oleh Hokker beragam, Dedi Rianto Rahadi dalam jurnalnya *Perilaku Penggunaan Dan Informasi Hoaks Di Media Sosial* membagi tujuh jenis informasi hoaks sebagai berikut :

- a. Fake news: Berita bohong: Berita yang berusaha menggantikan berita yang asli. Berita ini bertujuan untuk memalsukan atau memasukkan ketidakbenaran dalam suatu berita.
- b. Clickbait: Tautan jebakan: Tautan yang diletakkan secara strategis didalam suatu situs dengan tujuan untuk menarik orang masuk ke situs lainnya.

²⁹ Adiprasetyo dkk, *Hoaks, Reproduksi Dan Persebaran: Suatu Penelusuran Literatur...* hlm 274

- c. Bias: Bias konfirmasi: Kecenderungan untuk menginterpretasikan kejadian yang baru terjadi sebaik bukti dari kepercayaan yang sudah ada.
- d. Missinformation: Informasi yang salah atau tidak akurat terutama yang ditujukan untuk menipu.
- e. Satire: Sebuah tulisan yang menggunakan humor, ironi, hal yang dibesar-besarkan untuk mengomentari kejadian yang sedang hangat. Berita satir dapat dijumpai di pertunjukan televisi seperti “*Saturday Night Live*” dan “*This Hour has 22 Minutes*”.
- f. Post-truth: Pasca-kebenaran: Kejadian dimana emosi lebih berperan daripada fakta untuk membentuk opini publik.
- g. Propaganda: Aktifitas menyebarkan informasi, fakta, argumen, gosip, setengah kebenaran, atau bahkan kebohongan untuk mempengaruhi opini publik.³⁰

4. Jenis Konten Berita Hoaks

Konten berita hoaks biasanya mengandung informasi yang menyesatkan, palsu, tiruan, tidak ada keterkaitan antara judul, gambar dan keterangan, dan dimanipulasi. Berikut beberapa jenis konten yang menjadi bahan perbincangan :

- a. Agama, konten yang memuat segala hal yang berkaitan dengan ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan dan peribadatan kepada Tuhan

³⁰ Takdir Alisyahbana, *Hoaks Dalam Perspektif Islam...* hlm 106

Yang Maha Kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia, dan manusia serta lingkungannya.

- b. Politik, konten yang memuat segala hal yang berhubungan dengan penyelenggaraan sebuah negara, pembagian kekuasaan berupa kebijakan atau cara-cara pembagian kekuasaan.
- c. Etnis, konten yang berkaitan dengan segala hal mengenai kelompok sosial dalam sistem sosial atau kebudayaan yang mempunyai arti atau kedudukan tertentu karena keturunan, adat, agama, suku, bahasa, budaya, dan sebagainya.
- d. Kesehatan, konten yang memuat segala hal yang berkaitan dengan kesehatan jasmani dan rohani.
- e. Bisnis, konten yang memuat segala hal usaha komersial.
- f. Penipuan, konten yang memuat segala hal yang berkaitan dengan upaya mengecoh yang mengakibatkan kerugian dipihak yang dikecoh baik berupa uang maupun data pribadi.
- g. Bencana Alam, konten yang memuat segala hal mengenai bencana alam yang memakan korban.
- h. Kriminalitas, konten yang memuat segala hal yang berkaitan dengan tindak kejahatan.
- i. Lalu Lintas, konten yang memuat hal-hal yang berkaitan dengan lalu lintas, baik itu berupa kebijakan maupun insiden.
- j. Peristiwa ajaib, konten yang memuat kejadian yang tidak lazim dan

mustahil.

- k. Lain-lain, konten lain yang tidak termasuk kedalam kesepuluh kategori tersebut.³¹

Adapun alat yang digunakan untuk melancarkan hoaks adalah sebagai berikut:

- a. Narasi, biasanya digunakan untuk menggambarkan runtutan peristiwa seperti seolah-olah benar adanya. Narasi yang dibangun lebih kepada hal-hal yang bersifat membesar-besarkan, membanding-bandingkan, melebih-lebihkan hingga memprovokasi.
- b. Gambar atau foto, biasanya digunakan untuk menamba keyakinan pada pembaca akan berita bohong yang dibuat. Biasanya gambar atau foto yang digunakan tidak ada keterkaitan dengan peristiwa yang terjadi atau telah diedit sedemikian rupa..
- c. Video, biasanya digunakan untuk menggambarkan peristiwa yang terjadi secara lebih nyata. Biasanya video yang dibuat tidak ada keterkaitan dengan peristiwa yang terjadi atau telah diedit sedemikian rupa.
- d. Meme, biasanya digunakan untuk sesuatu yang tidak sesuai dengan kenyataan, tetapi bersifat humor dan lucu.
- e. Media massa, digunakan sebagai alat atau saran untuk menyebarkan berita hoaks kepada khalayak secara serentak.³²

³¹ Mac Aditiawarman dkk, *Hoaks dan Hate Speech di Dunia Maya...* hlm 5

³² Mac Aditiawarman dkk, *Hoaks dan Hate Speech di Dunia Maya...* hlm 6

B. COVID – 19

1. Pengertian dan Sejarah Perkembangan Covid-19

COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (*severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* atau SARS-CoV-2). Virus ini merupakan keluarga besar Coronavirus yang dapat menyerang hewan. Ketika menyerang manusia, Coronavirus biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, seperti flu, MERS (*Middle East Respiratory Syndrome*), dan SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrome*). COVID-19 sendiri merupakan coronavirus jenis baru yang ditemukan di Wuhan, Hubei, China pada tahun 2019. Karena itu, Coronavirus jenis baru ini diberi nama Coronavirus Disease-2019 yang disingkat menjadi COVID-19.³³

Kasus penyakit ini bermula dari penemuan kasus pneumonia dengan etiologi tidak jelas di Wuhan, provinsi Hubei, China yang di informasikan WHO pada 31 Desember 2019. Kasus penyakit tersebut terus berkembang dan dilaporkan menyebabkan kematian serta menyebar keluar China. Sesuai dengan *International Health Regulation 2005*, pada 30 Januari 2020 WHO menyatakan wabah ini sebagai *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) atau kita sebut sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia / KKMMMD karena telah menyebar ke 18 negara dan

³³Adib Rifqi Setiawan, *Lembar Kegiatan Literasi Saintifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19)*, Jurnal Edukatif, Vol 2, No 1 (Riau: Universitas Pahlawan Riau. 2020) hlm. 5 Diambil dari <https://edarxiv.org/db6zj/>. Diakses 07 Mei 2020 pukul 11:37 wib

4 negara melampaikan transmisi ke manusia. Pada perkembangan selanjutnya Covid-19 menyebar ke 114 negara sehingga pada 11 Maret 2020 WHO menyatakan sebagai pandemic.³⁴

Coronavirus telah menjadi patogen utama wabah penyakit pernafasan dan merupakan keluarga besar virus RNA yang dapat diisolasi pada spesies hewan yang berbeda. Virus ini dapat melintasi barrier spesies dan dapat menyebabkan penyakit pada manusia mulai dari flu biasa hingga yang lebih parah seperti MERS dan SARS, begitu juga dengan Covid-19.³⁵

Hingga saat ini Indonesia masih bergelut dengan virus corona. Jumlah kasus positif terus meningkat dengan beberapa melaporkan kesembuhan tapi tidak sedikit yang meninggal. Berbagai upaya penanganan dan pencegahan terus dilakukan untuk melawan virus corona yang gejalanya mirip dengan flu.

Penularan COVID-19 diperkirakan sama dengan kejadian MERS dan SARS sebelumnya yaitu penularan manusia ke manusia terjadi melalui droplet dan kontak dengan benda yang terkontaminasi. Usaha yang direkomendasikan dalam mencegah penyebaran infeksi ini ialah dengan menerapkan etika batuk dan bersin, cuci tangan menggunakan sabun secara teratur, memasak daging dan telur hingga matang, serta menghindari kontak dekat dengan orang yang memiliki gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin (Kemenkes

³⁴ Siti Rahayu dkk, *COVID-19: The Nightmare or Rainbow*, (Jakarta: Mata Aksara Publishing. 2020) hlm 2

³⁵ Siti Rahayu dkk, *COVID-19: The Nightmare or Rainbow...* hlm 3

RI,2020).³⁶

Coronavirus umumnya ditemukan pada hewan, seperti kelelawar, ular, dan hewan ternak lainnya. Namun adanya ledakan kasus di Wuhan, China menunjukkan bahwa virus corona dapat ditularkan dari manusia ke manusia. Virus bisa ditularkan lewat droplet, yaitu partikel air yang berukuran sangat kecil dan biasanya keluar saat batuk atau bersin. Apabila droplet tersebut terhirup atau mengenai lapisan kornea mata, seseorang berisiko untuk tertular penyakit ini.

Meski semua orang dapat terinfeksi virus corona, mereka yang lanjut usia, memiliki penyakit kronis, dan memiliki daya tahan tubuh rendah lebih rentan mengalami infeksi ini serta komplikasinya.³⁷

2. Gejala Covid-19

Virus corona bisa menimbulkan beragam gejala pada pengidapnya. Gejala yang muncul ini bergantung pada jenis virus corona yang menyerang, dan seberapa serius infeksi yang terjadi. Berikut beberapa gejala virus corona yang terbilang ringan:

- a. Hidung beringsus.
- b. Sakit kepala.
- c. Batuk.

³⁶ Jesica Moudy, Rizma Adlia Syakurah, *Pengetahuan Terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease(COVID-19) di Indonesia*, Higeia Journal Of Public Health Research And Development (Semarang: Universitas Negeri Semarang. 2020) hlm. 334 Diambil dari <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia> diakses 20 Januari 2021 pukul 16:19 WIB

³⁷ Dr. Sepriani Timurtini Limbong, *Virus Corona (COVID-19)*, diambil dari <https://www.klikdokter.com/penyakit/coronavirus> diakses 20 Januari 2021 pukul 20:34 WIB

- d. Sakit tenggorokan.
- e. Demam.
- f. Merasa tidak enak badan.

Beberapa virus corona dapat menyebabkan gejala yang parah. Infeksinya dapat berubah menjadi bronkitis dan pneumonia (disebabkan oleh COVID-19), yang mengakibatkan gejala seperti:

- a. Demam yang mungkin cukup tinggi bila pasien mengidap pneumonia.
- b. Batuk dengan lendir.
- c. Sesak napas.
- d. Nyeri dada atau sesak saat bernapas dan batuk.

Infeksi bisa semakin parah bila menyerang kelompok individu tertentu. Contohnya, orang dengan penyakit jantung atau paru-paru, orang dengan sistem kekebalan yang lemah, bayi, dan lansia.³⁸

3. Pencegahan Covid-19

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terkena virus corona adalah sebagai berikut:

- a. Sering-seringlah mencuci tangan dengan sabun dan air selama 20 detik hingga bersih.
- b. Hindari menyentuh wajah, hidung, atau mulut saat tangan dalam keadaan kotor atau belum dicuci.
- c. Hindari kontak langsung atau berdekatan dengan orang yang sakit.

³⁸ Dr. Rizal Fadli, *Coronavirus*, diambil dari <https://www.halodoc.com/kesehatan/coronavirus> diakses 20 Januari 2021 pukul 20:58

- d. Hindari menyentuh hewan atau unggas liar.
- e. Membersihkan dan mensterilkan permukaan benda yang sering digunakan.
- f. Tutup hidung dan mulut ketika bersin atau batuk dengan tisu. Kemudian, buanglah tisu dan cuci tangan hingga bersih.
- g. Jangan keluar rumah dalam keadaan sakit.
- h. Kenakan masker dan segera berobat ke fasilitas kesehatan ketika mengalami gejala penyakit saluran napas.

C. Berita Hoaks tentang Covid-19

Pada saat ini kita dihadapkan dengan adanya wabah Covid-19 yang melanda seluruh dunia yang pada awalnya virus tersebut berasal dari Wuhan, China lalu menyebar dan masuk ke Indonesia. Terjadi ketidakjelasan berita saat Covid-19 masuk ke Indonesia mulai dari penyebaran virus hingga pencegahan dan penanganan Covid-19. Menyebarnya berita mengenai virus tersebut berawal dari keterlambatan pemerintah terhadap penanganan virus tersebut dan ditambah penyebaran berita hoaks yang dilakukan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab sehingga menimbulkan kepanikan dikalangan masyarakat.

Contohnya terjadi *panic buying* alat-alat kesehatan seperti masker, *handsanitizer*, hingga terjadi penimbunan yang berakibat harga kebutuhan pokok alat kesehatan melonjak drastis.

Berita Hoaks mengenai pencegahan penularan Covid-19 pada pertengahan maret 2020 oleh akun facebook Cinta Bella "bawang merah itu

ternyata menyedot virus dan kuman lalu memfokuskannya masuk dalam intra sel, lalu dicerna dalam vakuola dan membunuhnya. Bukan hanya virus saja, tapi juga bakteri, kuman, semuanya terkumpul di situ dalam keadaan sudah in-aktif atau mati," tulisnya. Cinta Bella menceritakan, sang dokter melakukan sendiri percobaan dengan meletakkan beberapa potongan bawang merah di samping ranjang pada pasiennya yang menderita radang paru-paru berat atau pneumonia. Keesokan paginya, bawang merah tersebut berubah berwarna hitam. Di bagian akhir ceritanya, Cinta Bella mengajak pembaca untuk memasang bawang merah yang dikupas di setiap ruangan rumah. Melalui laman resmi Kominfo, dijelaskan bahwa bawang merah yang dapat mengikat virus adalah mitos, seperti yang dijelaskan oleh National Onion Association (NOA). NOA merupakan organisasi yang mewakili petani, pedagang, eksporter, dan importer bawang merah di AS yang sudah berdiri sejak 1913. Mereka juga mengatakan bahwa mitos bawang merah dapat mengikat virus ternyata mitos yang sudah beredar di seluruh dunia.³⁹

Berita Hoaks diolah sedemikian rupa agar menarik minat para pembaca, dan warganet turut serta dalam kolom komentar untuk membahas suatu berita dengan anggapan mereka dapat meluruskan pemberitaan tersebut melalui asumsinya. Padahal belum tentu apa yang mereka sampaikan dapat dipahami

³⁹ Moh Anugrah Cahya Hermawan, *Analisis Penegakan Hukum Pidana Terhadap Penyebaran Berita Hoaks Covid-19 Melalui Media Sosial*, *Dinamika Administrasi: Jurnal Ilmu Administrasi dan Manajemen*, Vol 4, No 1, hlm. 20. Diambil dari <http://sasanti.or.id/ojs/index.php/jda/article/view/70> diakses pada 12 Juli 2021 pukul 13:10 WIB

oleh orang lain, sehingga semakin banyak yang ikut mengomentari berita itu sendiri maupun argumen orang lain. Pada kenyataannya, berita hoaks lebih populer dari pada berita aslinya. Wabah Berita Hoaks telah menjadi masalah nasional anara lain perpecahan, instabilitas politik dan gangguan keamanan yang berpotensi menghambat pembangunan nasional.⁴⁰

Berita Hoaks dalam kamus hukum sendiri kata “berita” dapat diartikan sebagai suatu laporan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat, kabar dan suatu informasi terutama yang resmi seperti laporan pers. Sedangkan kata “bohong” adalah sesuatu yang tidak sesuai dengan hal atau keadaan yang sebenarnya sehingga juga dapat diartikan sebagai dusta. Bukan yang sebenarnya ini dengan kata lain adalah palsu (biasanya mengenai suatu permintaan). Berita *Hoaks* menurut bahasa Inggris berarti tipuan, menipu, berita hoaks, berita palsu atau kabar burung atau merupakan ketidakbenaran suatu informasi. Jika dilakukan penelusuran dalam perundang-undangan di temukan berita hoaks yang dapat di kualifikasikan sebagai perbuatan pidana. Sebagai suatu tindak perbuatan maka dapat mengakibatkan pelanggaran terhadap kepentingan hukum perseorangan, dan kepentingan hukum kolektif.⁴¹

Banyaknya informasi mengenai Covid-19 yang disebarakan melalui media sosial dapat diterima oleh hampir seluruh masyarakat dan informasi tersebut

⁴⁰ Moh Anugrah Cahya Hermawan, *Analisis Penegakan Hukum Pidana Terhadap Penyebaran Berita Hoaks Covid-19 Melalui Media Sosial...* hlm 22

⁴¹ Moh Anugrah Cahya Hermawan, *Analisis Penegakan Hukum Pidana Terhadap Penyebaran Berita Hoaks Covid-19 Melalui Media Sosial...* hlm 23

tidak dapat dibenarkan atau berada dalam ketidakpastian. Bahkan ditengah masa pandemi Covid-19 seperti saat ini, informasi palsu atau hoaks seringkali dikaitkan dengan isu politik. Jika hal ini terus terjadi maka akan menimbulkan kepanikan dan tekanan psikologis atau bahkan dapat menimbulkan kesalahpahaman antar masyarakat maupun pemerintah. Bagi penyebar berita hoaks mengenai Covid-19 juga sulit untuk di atasi.

D. Media Sosial

1. Pengertian Media Sosial

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, wiki, forum dan dunia virtual. Log, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial paling umum di gunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai “sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun diatas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content”.⁴²

Media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial. Media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Definisi lain dari media sosial juga di

⁴² Anang Sugeng Cahyono, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia*, Jurnal Publiciana 9 (1), 2016, hlm. 142, diakses 12 Juli 2021, pukul 21:28 WIB

jelaskan oleh Antony Mayfield (2008), menurutnya media sosial adalah media di mana penggunanya dengan mudah berpartisipasi di dalamnya, berbagi, dan menciptakan pesan, termasuk blog, jejaring sosial, wiski/ensiklopedia Online, forum-forum maya termasuk virtual World (dengan avatar dan karakter 3D).⁴³

Jejaring sosial merupakan situasi dimana setiap orang bisa membuat *web page* pribadi, kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Jejaring sosial terbesar antara lain facebook, myspace, twitter. Jika media tradisi menggunakan media cetak dan media broadcast, maka media sosial menggunakan internet. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan feedback secara terbuka. Memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas.⁴⁴

Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa media sosial adalah platform yang digunakan untuk menyampaikan pesan baik secara personal maupun secara *broadcast* kepada pengguna lain di penjuru dunia. Media sosial juga dapat digunakan untuk berbagai keperluan seperti promosi, jual beli, pendidikan, berita, dan lainnya. Dalam hal ini media sosial diantaranya, facebook, instagram, telegram dan Whatsapp. Dalam media sosial para

⁴³ Fahlepi Roma Doni, *Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja*, Indonesian Journal on Software Engineering, vol. 3, no. 2, (Purwokerto: 2017), hlm. 16, diakses pada 12 Juli 2021, pukul 21:44 WIB

⁴⁴ Anang Sugeng Cahyono, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia...* hlm 143

pengguna juga dapat menggunakan fitur untuk becengkrama dengan pengguna lain melalui chat maupun video call.

2. Sejarah Media Sosial

Sejarah media sosial diawali pada era 70-an, yaitu di ditemukannya sistem papan buletin yang memungkinkan untuk dapat berhubungan dengan orang lain menggunakan surat elektronik ataupun mengunduh perangkat lunak, semua ini dilakukan masih dengan menggunakan saluran telepon yang terhubung dengan modem. Pada tahun 1995 lahirlah situs GeoCities, GeoCities melayani web hosting (layanan penyewaan penyimpanan data-data website dapat diakses dari manapun). GeoCities merupakan tonggak awal berdirinya website-website.⁴⁵

Kemunculan jejaring sosial ini diawali dengan adanya inisiatif untuk menghubungkan orang-orang dari seluruh belahan dunia. Situs jejaring sosial pertama yaitu Sixdegrees.com mulai muncul pada tahun 1997. Situs ini memiliki aplikasi untuk membuat profil, menambah teman, dan mengirim pesan. Tahun 1999 dan 2000 muncul situs sosial Lunarstrom, Live Journal, Cyword yang berfungsi memperluas informasi secara searah. Tahun 2001, muncul Ryze.com yang berperan untuk memperbesar jaringan bisnis. Tahun 2002, muncul Friendster sebagai situs anak muda untuk saling berkenalan dengan pengguna lain. Tahun 2003, muncul situs sosial interaktif lain menyusul kemunculan Friendster, Flickr R, Youtube, myspace. Hingga

⁴⁵ Anang Sugeng Cahyono, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia...* hlm 143

akhirnya tahun 2005, Friendster dan Myspace merupakan situs jejaring sosial yang paling diminat. Lalu para pengguna media sosial beralih ke facebook yang sebenarnya telah dibuat pada tahun 2004, tetapi baru saja booming pada tahun 2006. Tahun 2006, kemunculan twitter ternyata menambah jumlah pemakai media sosial, Twitter merupakan microblog yang memiliki batasan karakter tulisan bagi penggunanya, yaitu 140 karakter. Lalu setelah lahirnya twitter muncul jejaring sosial lainnya seperti Path, instagram yang hanya bisa diakses melalui perangkat kiosk atau Android.

3. Manfaat Media Sosial

Didalam kecanggihan media sosial terdapat beberapa manfaat yang bisa didapat oleh para penggunanya, antara lain:

a. Menambah Teman

Media sosial bisa di jadikan sebagai tempat untuk memperluas jaringan pertemanan,

b. Tempat Berkomunikasi

Media sosial bisa dijadikan sebagai tempat untuk berkomunikasi di manapun dan kapanpun.

c. Tempat Berbagi

Media sosial dijadikan sebagai tempat berbagi baik itu berbagi curhat, curahan hati, berbagi cerita, maupun berbagi pengetahuan.

d. Berpengetahuan Luas

Tanpa sadar sosial media membuat seseorang semakin cerdas, dengan

semakin banyak informasi yang di dapat, maka pengetahuan juga akan semakin luas.

e. Tempat Beropini (Berpendapat)

Jika secara *face to face*, mungkin pengguna merasa malu, takut, dan grogi untuk menyampaikan poin. Namun di media sosial, seseorang bebas menyampaikan segala pendapatnya tanpa perlu berhadapan secara langsung.

f. Menjadi Diri Sendiri

Mungkin di dunia nyata, seseorang lelah menjadi seseorang yang bukan diri sendiri, di media sosial siapapun bisa dengan bebas menjadi apapun yang disukai, bahkan menjadi diri sendiri.⁴⁶

Itulah beberapa manfaat yang dapat diambil dari media sosial. Dibalik manfaatnya media sosial juga memiliki dampak negatif yang dapat ditimbulkan diantaranya :

a. Menyebarnya Berita Hoaks

Dengan menjamurnya informasi yang ada di media sosial, hal ini dimanfaatkan segelintir kelompok maupun individu untuk menyebarkan berita-berita palsu dengan tujuan dan maksud tertentu.

⁴⁶ Janner Simarmata & Muhammad Iqbal, *Hoaks dan Media Sosial : Saring sebelum Sharing*. (Yayasan Kita Menulis: 2019), hlm. 51

b. Banyaknya Akun Kloning

Media sosial terbesar saat ini, facebook pada awal tahun 2018 mengumumkan bahwa sebagian besar pengguna facebook memiliki akun kloningan dan akun palsu. Persentase akun duplikat sebanyak 10% dan akun palsu sebesar 4% dari jumlah pengguna aktif bulanan facebook.

c. Banyak Mata-mata

Hal yang paling menyebalkan di media sosial adalah di “mata-mata”. Bisa oleh pasangan atau pacar, keluarga, hingga orang-orang kantor, dengan tujuan dan maksud tertentu. Hal ini membuat privasi seseorang sedikit terganggu.

d. Kecanduan

Dengan berbagai fitur yang kekinian di media sosial akan semakin membuat seseorang kecanduan.⁴⁷

4. Karakteristik Media Sosial

Media sosial merupakan salah satu platform yang muncul di media siber. Karena itu melihat media sosial yang ada tidak jauh berbeda dengan karakteristik yang dimiliki oleh media siber. Meski karakteristik media siber

⁴⁷ Janner Simarmata & Muhammad Iqbal, *Hoaks dan Media Sosial...* hlm. 52

bisa dilihat melalui media sosial, media sosial memiliki karakteristik khusus yang tidak dimiliki oleh beberapa jenis media siber lainnya.⁴⁸

Adapun karakteristik media sosial yaitu :

a. Jaringan (Network)

Kata “jaringan” (Network) bisa di pahami dalam terminologi bidang teknologi seperti ilmu komputer yang berarti infrastruktur yang menghubungkan antara komputer maupun perangkat keras (hardware) lainnya.

Media sosial memiliki karakter jaringan sosial. Media sosial terbangun dari struktur sosial yang terbentuk di dalam jaringan atau internet. Karakteristik media sosial adalah membentuk jaringan di antara penggunanya. Tidak peduli apakah dunia nyata (offline) antar pengguna itu saling kenal atau tidak, namun kehadiran media sosial memberikan medium bagi pengguna untuk terhubung secara mekanisme teknologi.

b. Informasi

Informasi menjadi entitas yang paling penting dari media sosial, tidak seperti media-media yang lainnya di internet. Pengguna media sosial mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten, dan

⁴⁸ Mida Al Kusani, *Skripsi*, Analisis Konten Dakwah Remaja Dalam Akun Instagram @hanan_attaki, (Purwokerto: Komunikasi Penyiaran Islam, IAIN Purwokerto, 2019), hlm. 49

melakukan interaksi berdasarkan informasi. Karakter informasi di media sosial di lihat dari dua segi. Pertama, media sosial merupakan medium yang bekerja berdasarkan informasi. Kedua, informasi menjadi komoditas yang ada di media sosial.

c. Arsip (Archive)

Arsip menjadi sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bisa diakses kapan pun dan melalui perangkat apapun. Kehadiran media sosial memberikan akses yang luar biasa terhadap penyimpanan. Pengguna tidak lagi terhenti pada memproduksi, mengonsumsi informasi, tetapi juga informasi itu telah menjadi bagian dari dokumentasi yang tersimpan.

d. Interaksi

Interaksi yang terjadi di media sosial minimal terbentuk saling mengomentari atau memberikan tanda, seperti tanda jempol “like” di facebook.

e. Simulasi Sosial (Simulation of Society)

Baudrillard mengungkapkan gagasan simulasi bahwa kesadaran akan yang real di benak khalayak semakin berkurang dan tergantikan dengan realitas semu. Ketika berinteraksi dengan pengguna lain melalui antarmuka (interface) di media sosial, pengguna harus melalui dua kondisi. Pertama,

pengguna harus melakukan koneksi untuk berada di ruang siber. Koneksi ini merupakan prosedur standar yang harus dilakukan oleh semua pengguna ketika memanfaatkan media sosial, yakni melakukan log in atau masuk ke dalam media sosial dengan sebelumnya menuliskan nama pengguna serta kata kunci.

f. Konten oleh Pengguna (User-generated content)

Karakteristik media sosial lainnya adalah konten pengguna atau lebih populer disebut dengan *user generated content* (UGC). Hal ini menunjukkan bahwa di media sosial konten sepenuhnya milik dan berdasarkan kontribusi pengguna atau pemilik akun. Konten oleh pengguna ini adalah sebagai penanda maha di media sosial khalayak tidak hanya memproduksi konten di ruang yang di sebut Jordan sebagai “*their own individualized place*”, tetapi juga mengonsumsi konten yang di produksi oleh pengguna lain.⁴⁹

E. Whatsapp

1. Sejarah Whatsapp

Whatsapp adalah aplikasi pesan untuk ponsel dengan basis aplikasi mirip Blackberry Messenger. Whatsapp merupakan aplikasi lintas *platform* yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa biaya SMS karena Whatsapp menggunakan paket data internet yang sama untuk *email, browsing web*, dan

⁴⁹ Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya Dan Siosioteknologi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), hlm. 16

lain-lain. Aplikasi Whatsapp menggunakan koneksi internet 3G, 4G, atau *WiFi* untuk komunikasi data. Dengan menggunakan Whatsapp kita dapat melakukan obrolan *online*, berbagi *file*, bertukar foto dan lain-lain.⁵⁰

Whatsapp merupakan salah satu media sosial yang berbasis *social networking*. Jaringan sosial atau *social networking* merupakan medium yang paling populer dalam kategori media sosial. Medium ini merupakan sarana yang bisa digunakan pengguna untuk melakukan hubungan sosial, termasuk konsekuensi atau efek dari hubungan sosial tersebut di dunia virtual. Semua posting (publikasi) merupakan *real time*, hal ini memungkinkan pengguna untuk berbagi informasi seperti apa yang sedang terjadi.⁵¹

Mulanya, Whatsapp dibuat untuk pengguna iPhone, kemudian seiring dengan perkembangan teknologi, aplikasi Whatsapp kini tersedia juga untuk BlackBerry, Android, Windows Phone, dan Symbian. Pada September 2015, Whatsapp mengumumkan telah memiliki 900 juta pengguna aktif. Saat ini ada 42 miliar pesan dan 1,6 miliar foto yang dikirimkan melalui aplikasi Whatsapp setiap harinya. Adapun jumlah grup yang ada di Whatsapp saat ini

⁵⁰ Sitti Nurhalimah dkk, *Media Sosial dan Masyarakat Pesisir Refleksi pemikiran Mahasiswa Bidikmisi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019) hlm. 149

⁵¹ Anuraga Prabalistia, *Skripsi*, Pesan Berantai Isu-Isu Hoaks Pada Whatsapp Grup Alumni Sekolah Menengah Atas (Sma) Dan Perguruan Tinggi (Bandung: Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran, 2017) hlm. 23

telah menyentuh angka satu miliar. Jumlah video yang dibagikan di layanan pesan singkat itu dikatakannya telah mencapai angka 250 juta setiap harinya.⁵²

Whatsapp didirikan oleh Jan Koum dan Brian Acton yang telah menghabiskan waktu 20 tahun di Yahoo. Whatsapp bergabung dengan Facebook pada tahun 2014, tetapi terus beroperasi sebagai aplikasi yang terpisah dengan fokus untuk membangun layanan bertukar pesan yang bekerja dengan cepat dan reliabel di mana pun di seluruh dunia.⁵³

Aplikasi pesan instan memungkinkan para penggunanya untuk masuk ke dalam suatu ruang percakapan untuk kemudian berkomunikasi satu sama lain di 46 dalam ruangan tersebut. Aplikasi pesan ini bukan hanya menciptakan ruangan untuk komunikasi antara dua individu tapi juga memungkinkan untuk sejumlah pengguna untuk berada di dalam suatu ruangan yang sama. Hal tersebut disebut dengan *multiparticipant chat*. Grup dalam aplikasi. Whatsapp adalah sebuah bentuk *multiparticipant chat*.⁵⁴

Pengguna aplikasi pesan instan baik komunikasi antara dua orang ataupun dalam *multiparticipant* pada dasarnya akan tergabung ke dalam suatu chat rooms. Chat rooms dapat didefinisikan sebagai sebuah lokasi virtual atau ruang siber dimana para pengguna saling berkomunikasi atau dalam istilah

⁵² Anuraga Prabalistia, *Skripsi*, Pesan Berantai Isu-Isu Hoaks Pada Whatsapp Grup Alumni Sekolah Menengah Atas (Sma) Dan Perguruan Tinggi... hlm. 24

⁵³ Annisa Rahmawati, *Tesis*, Pola Komunikasi Kaum Tuli Dalam Media Baru, (Bandung: Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran, 2018) hlm. 45

⁵⁴ Annisa Rahmawati, *Tesis*, Pola Komunikasi Kaum Tuli Dalam Media Baru.... hlm.45

aplikasi pesan instan chatting baik secara publik ataupun dalam jejaring yang lebih privat. Setiap pengguna dari *chat rooms* akan teridentifikasi melalui sebuah *nickname*. Para pengguna dari chat rooms berkomunikasi menggunakan pesan. Pesan dari pengguna ini dapat terbagi menjadi bagian: *nicknames* dari pengguna mengidentifikasi pemilik pesan, timestamp dari interaksi yang terjadi dan ucapan yang ditulis oleh pengguna. Selain dari pengguna, pesan juga bisa muncul dari sistem dalam chat rooms itu sendiri seperti sistem memberi tahu ada yang masuk atau keluar dari *chat room* dan *action messages* seperti *emoticons*.⁵⁵

Menurut Venkatraman Whatsapp dapat membuat bisa terjadi dalam suatu ruang dan waktu yang sama (*synchronous*) dan bisa juga dalam ruang dan waktu yang berbeda (*asynchronous*), tergantung pada bagaimana persepsi penggunanya.⁵⁶

2. Fitur Whatsapp

Sebagai sebuah aplikasi pengirim pesan instan, Whatsapp memiliki berbagai fitur yang dapat digunakan, yaitu :

- a. Tanda pesan sukses terkirim, sudah diterima, dan sudah dibaca Dalam Whatsapp, fitur ini ditandai dengan tanda centang. Satu tanda centang (berwarna abu-abu) berarti pesan berhasil dikirim, dua tanda centang

⁵⁵ Annisa Rahmawati, *Tesis*, Pola Komunikasi Kaum Tuli Dalam Media Baru... hlm. 46

⁵⁶ Annisa Rahmawati, *Tesis*, Pola Komunikasi Kaum Tuli Dalam Media Baru... hlm. 46

(berwarna abu-abu) berarti pesan telah diterima tapi belum dibaca, dan dua tanda centang berwarna biru berarti pesan telah di baca. Apabila tidak ada koneksi internet, maka akan muncul tanda jam yang mengartikan pengiriman pesan tertunda.

b. Whatsapp dapat mengirim file-file seperti :

- 1) Foto (langsung dari camera, *file manager* dan *media galery*)
- 2) Video (langsung dari video camera, *file manager* dan *media gallery*)
- 3) Audio (langsung merekam suara, dari *file manager*, dari *music galery*)
- 4) Lokasi (Pengguna dapat mengirim lokasinya dengan mengambil posisi pengguna dari Google Maps)
- 5) Kontak (mengirim detail kontak dari *phonebook*)

c. *View Contact*

Pengguna dapat melihat kontak di *phonebook*, selain itu Whatsapp juga muncul sebagai daftar kontak di *phonebook*.

d. *Avatar*

Pengguna dapat mengganti *Avatar* secara manual. Selain itu, apabila pengguna menggunakan sinkronisasi Facebook dengan *phonebook*, maka avatar yang muncul adalah avatar Facebook.

e. *Add conversation shortcut*

Pengguna dapat menambahkan shortcut conversation ke homescreen.

f. *Email Conversation*

Pengguna dapat mengirim semua perbincangan melalui email.

g. *Copy/Paste*

Setiap kalimat perbincangan juga dapat di-*copy,forward* dan *delete* dengan menekan dan menahan kalimat tersebut dilayar.

h. *Emoticons*

Untuk membuat perbincangan semakin seru, pengguna pun dapat menambahkan emotions dengan banyak pilihan, seperti : *smile emotions*, icon-icon seperti cuaca, binatang, tanaman, alat-alat musik, buku, kartu, mobil, bangunan, pesawat dan lain-lain.

i. *Search*

Pengguna dapat mencari daftar kontak melalui fitur ini.

j. *Whatsapp Call*

Pengguna bisa melakukan panggilan suara maupun panggilan video melalui Whatsapp dengan koneksi internet.

k. *Block*

Fitur ini dapat digunakan pengguna untuk memblok kontak tertentu.

l. Status

Seperti kebanyakan fitur pesan instan (instant messaging), status juga hadir di Whatsapp. Whatsapp akan menampilkan status dibawah nama teman, mirip dengan tampilan status di Yahoo Messenger. Pengguna pun dapat mengganti status yang sudah tersedia di Whatsapp seperti *available*, *busy*, *at school*, dan lain-lain.

m. Emoji

Aplikasi pesan instan Whatsapp memiliki fitur emoji. Unicode.Org mendefinisikan emoji sebagai gambar karakter "*picture characters*" yang awalnya diasosiasikan dengan penggunaan telepon seluler di Jepang namun kini telah populer di seluruh dunia. Emoji dalam Whatsapps dikelompokkan menjadi delapan kategori, yaitu :

- 1) Smiley dan Orang (*Smileys & People*), emoji untuk smileys, orang, keluarga, gestur tangan, pakaian, dan aksesoris.
- 2) Binatang dan alam (*Animals & Nature*), emoji untuk binatang, alam, dan cuaca.
- 3) Makanan dan minuman (*Food & Drink*), emoji untuk buah, sayuran, makanan, minuman dan peralatan,makan.

- 4) Aktivitas (*Activity*), emoji untuk olahraga, musik, seni, olahraga, musik, seni, hobi dan aktivitas lainnya.
- 5) Perjalanan dan Tempat (*Travel & Places*), emoji untuk untuk beragam pemandangan, lokasi, bangunan dan moda transportasi.
- 6) Objek (*Objects*), emoji barang rumah tangga, perayaan, alat tulis dan benda lain-lain.
- 7) Simbol (*Symbols*), emoji hati, jam, panah, tanda dan bentuk, dan
- 8) Bendera (*Flags*), daftar emoji untuk bendera berbagai negara.⁵⁷

3. Kelebihan dan Kekurangan Whatsapp

Sebagai salah satu media sosial yang paling banyak digunakan oleh masyarakat untuk berkomunikasi, Whatsapp tentunya memiliki berbagai kelebihan dan kekurangan, diantaranya :

a. Kelebihan Whatsapp

- 1) Kontak telepon otomatis tersinkron

Hal ini memudahkan pengguna untuk berhubungan dengan teman yang ada pada kontak, karena kontak yang sudah ada di buku telepon otomatis terhubung di Whatsapp. Begitu pula dengan kontak nomor kita

⁵⁷ Annisa Rahmawati, *Tesis*, Pola Komunikasi Kaum Tuli Dalam Media Baru... hlm. 50

yang sudah terdaftar di Whatsapp, akan otomatis terhubung dengan akun teman yang menggunakan aplikasi Whatsapp.

2) Mudah digunakan

Cara kerja aplikasi chatting ini sangat mudah, bahkan untuk pemula. Syarat pendaftaran juga hanya menggunakan nomor telepon yang digunakan.

3) Mudah di-*setting*

Kelebihan ini berbeda dengan aplikasi messenger yang lain. Pengguna Whatsapp dapat mengganti background tampilan ruang obrolan. Jadi pengguna tidak akan merasa bosan dengan tampilan aplikasi Whatsapp. Selain itu, bunyi ringtone dapat diatur menjadi MP3 yang diinginkan sebagai notifikasi pemberitahuan. Berbeda dengan aplikasi lain seperti BlackBerry Messenger, yang hanya dapat menggunakan ringtone bawaan dari server.

4) Dapat *back up* percakapan dengan mudah

Seringkali saat kita mengganti ponsel, maka kita akan kehilangan semua memory telepon, pesan, dan pembicaraan kita. Berbeda dengan Whatsapp yang bisa di-*setting* untuk mem-*back up* percakapan, sehingga tetap dapat ditampilkan, meskipun berganti ponsel.

5) Berkomunikasi dengan menggunakan koneksi internet

Jika dulu pengguna ponsel membuat panggilan telepon dan berkirim sms dengan menggunakan pulsa. Kini dengan Whatsapp pengguna dapat berkirim pesan teks dan pesan suara tanpa pulsa, cukup menggunakan koneksi data internet.

b. Kekurangan Whatsapp

1) Semua Dapat Mengirimi Kita Pesan

Seperti tidak ada privasi, semua orang yang memiliki nomor handphone kita dapat dengan mudah mengirim kita pesan apapun meskipun ia tidak masuk dalam daftar kontak Whatsapp kita.

2) Kurangnya Fitur Emoticon

Untuk semakin menambah keseruan *chatting* biasanya kita tentu menambahkan *emoticon-emoticon* lucu yang tersedia, namun pada *Whatsapp* *emoticon* yang disediakan sangat terbatas dan tidak ada tambahan Emoticon baru setiap kali *upgrade*.

3) Tidak Ada Fitur Ping!

Untuk meminta orang lain untuk segera menghubungi, biasanya pengguna memanfaatkan fitur PING! Namun berbeda dengan *Whatsapp*

yang tidak memiliki fitur tersebut, oleh karena itu pengguna *Whatsapp* lebih cenderung tanpa basa-basi.⁵⁸

F. Hermeneutika

1. Pengertian Hermeneutika

Istilah hermeneutika berasal dari kata Yunani; *hermeneuin* yang diterjemahkan dengan “menafsirkan”, kata bendanya; *hermeneuia* artinya “tafsiran”. Dalam tradisi Yunani kuno, kata *hermeneuein* diapakai dalam tiga makna yaitu:

- a) Mengatakan (*to say*)
- b) Menjelaskan (*to explain*)
- c) Menerjemahkan (*to translate*)

Dari makna tersebut, kemudia dalam kata Inggris diekspresikan dengan kata: *to interpretate*. Dengan demikian, perbuatan interpretasi menunjuk pada tiga hal pokok:

- a) Pengucapan lisan (*an oral recitation*)
- b) Penjelasan yang masuk akal (*a reasonable explanation*)
- c) Terjemahan dari bahasa lain (*a translation from another language*) atau mengsekspresikan.⁵⁹

Secara historis kata hermeneutika merujuk pada nama Hermes, tokoh

⁵⁸ Shanta Eki Ghossa, *Skripsi*, Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Interaksi Mahasiswa Komunikasi Uin Suska Riau Dalam Memperoleh Informasi Perkuliahan (Riau: Jurusan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2018) hlm. 12

⁵⁹ Edi Susanto, *Studi Hermeneutika Kajian Pengantar*, (Jakarta: Kencana, 2016) hlm. 1

seorang utusan Tuhan dalam mitologi Yunani yang bertugas menjadi perantara antara dewa Zeus dan manusia. Ia bertugas menjelaskan kepada manusia perintah-perintah tuhan mereka. Dengan kata lain ia bertugas untuk menjembatani antara dunia langit (*divine*) dengan dunia manusia.

Istilah Hermeneutika sebagai “Ilmu Tafsir” pertama kali diperkenalkan oleh seorang teolog Jerman bernama Johann Konrad Dannhauer (1603-1666) pada sekitar abad ke-17 dengan dua pengertian yaitu, hermeneutika sebagai seperangkat prinsip metodologis [enafsiran dan hermeneutika sebagai panggilan filosofis dari sifat dan kondisi yang tak bisa di hindarkan dari kegiatan memahami. Carl Braathen dikatakan sebagai filosof yang mengakomodasi kedua pengertian kedua pengertian tersebut menjadi satu dan menyatakan bahwa hermeneutika adalah “ilmu” yang merefleksikan bagaimana satu kata atau satu peristiwa di masa dan kondisi yang lalu bisa dipahami dan menjadi bermakna secara nyata dimasa sekarang sekaligus mengandung aturan-aturan metodologis untuk di aplikasikan dalam penafsiran dan asumsi-asumsi metodologis dari aktivitas pemahaman.⁶⁰

2. Macam-macam Hermeneutika

Selama ini telah muncul dan berkembang beberapa varian hermeneutika sebagai berikut. *Pertama* hermeneutika romantis deman

⁶⁰ Mudjia Rahardjo, *Hermeneutika Gadamerian (Kuasa Bahasa dalam Wacana PolitikGus Dur)*. (Malang: UIN Maliki Press, 2010) hlm. 88-89

eksemplar Friedrich Ernst Daniel Schleiermacher (1768-1834), seorang filosof teolog, filolog dan tokoh sekaligus pendiri Protestanisme Liberal, Schleiermacher merupakan filosof Jerman pertama yang terus menerus memikirkan persoalan hermeneutika. Itulah sebabnya ia dianggap sebagai bapak hermeneutika modern, karena dalam melieu pemikirannya makna hermeneutika berubah dari sekedar kajian teologis (teks Bibel) menjadi metode memahami dalam pengertian filsafat.⁶¹

Kedua, hermeneutika metodelis oleh Wilhem Dilthey (1833-1911). Pemikiran hermeneutika Schleiermacher di kritik oleh Wilhem Dilthey seorang filosof, kritikus sastra dan ahli sejarah dari Jerman. Menurutnya manusia bukan sekedar makhluk berbahasa, seperti yang sangat di tonjolkan oleh Schleiermacher, tetapi makhluk eksistensial. Menurut Dilthey sejak awal manusia tidak pernah hanya sebagai makhluk linguistik yang hanya mendengar, menulis, dan membaca untuk kemudian memahami dan menafsirkan. Lebih dari itu, manusia adalah makhluk yang memahami dan menafsirkan dalam setiap aspek kehidupannya. Bagi Dilthey, hermeneutika adalah “teknik memahami ekspresi tentang kehidupan yang tersusun dalam bentuk tulisan”.⁶²

Ketiga, hermeneutika fenomenologis oleh Edmund Husserl (1889-1939). Berbeda dengan hermeneutika yang sebelumnya, Husserl menganggap

⁶¹ Faisal Attamimi, *Hermeneutika Gadamer Dalam Studi Teologi Politik*, (STAIN Datokrama, Palu : 2012), Vol. 9, No. 2, hlm. 324, diakses pada 13 Agustus 2021, pukul. 23.35

⁶² Faisal Attamimi, *Hermeneutika Gadamer Dalam Studi Teologi Politik...* hlm. 326

bahwa pengetahuan dunia obyektif itu bersifat tidak pasti. Menurutnya, apa yang kita andaikan sebagai dunia obyektif sesungguhnya adalah dunia obyektif yang diwarnai oleh aparatus sensor yang tak sempurna dari tubuh manusia dan dari aktivitas-aktivitas rasional maupun abstraksi pikiran. Ketika kita berupaya meraih pengetahuan yang pasti tentang “dunia obyektif”, sesungguhnya kita sedang memastikan “dunia persepsi kita-dunia fenomena”. Jadi, bagi hermeneutika Husserl pengetahuan sejati adalah kehadiran data dalam kesadaran budi, bukan rekayasa pikiran untuk membentuk teori. Dengan demikian dalam perspektif ini proses pemahaman yang benar harus mampu membebaskan diri dari prasangka, yakni dengan membiarkan teks “berbicara sendiri”. berbeda dengan hermeneutika romantis (Schleiermacher) dan hermeneutika Historis (Dilthey), hermeneutika fenomenologis ini berpendapat bahwa teks merefleksikan kerangka mentalnya sendiri, dan karenanya penafsiran harus netral dan menjauhkan diri dari unsur-unsur subyektifnya atas obyek.⁶³

Keempat, hermeneutika dialektika oleh Martin Heidegger (1889- 1976). Heidegger menantang gagasan fenomenologis Husserl walaupun dia pernah menjadi murid Husserl. Heidegger menolak gagasan Husserl mengenai netralitas sang penafsir, sebab kerja penafsiran hanya bisa di lakukan dengan di dahului prasangka-prasangka mengenai obyek. Menurut Heidegger, rasa prasangka-prasangka historis atas obyek merupakan sumber-sumber

⁶³ Faisal Attamimi, *Hermeneutika Gadamer Dalam Studi Teologi Politik...* hlm. 327

pemahaman, karena prasangka adalah bagian dari eksistensi yang harus di pahami. Menurut prospektif ini, pemahaman adalah sesuatu yang muncul dan sudah ada mendahului kognisi. Untuk memahami teks, kita tidak mungkin bisa mencapainya dengan melacak makna tertentu yang di tempatkan di sana oleh pengarang. Keberadaankita harus di kaitkan dengan apa yang bisa ditunjukkan oleh teks. Implikasikan, tidak ada lagi makna yang tunggal dan tetap, sebaliknya, yang ada adalah keberagaman makna dan dinamika eksistensial.⁶⁴

Kelima, hermeneutika dialogis oleh Hans Georg Gadamer (1900- 2002). Sebagai penerus Heidegger yang telah mengembangkan interpretasi ontologis, Gadamer tidak memaknai hermeneutika sebagai penerjemah eksistensi, tetapi pemikiran dalam tradisi filsafat. Sebenarnya, ia tidak menganggap hermeneutika sebagai metode, karena baginya pemahaman yang benar adalah pemahaman yang mengarah pada tingkat ontologis bukan metodologis. Artinya, kebenaran dapat dicapai bukan melalui metode, tetapi melalui dialektika dengan mengajukan banyak pertanyaan. Dengan demikian bahasa menjadi medium sangat penting terjadinya dialog.⁶⁵

a. Hermeneutika Hans - Georg Gadamer

Hans-George Gadamer lahir di Marbug pada tahun 1900. Ia belajar filsafat pada universitas di kota asalnya, antara lain pada Nikolai Hartmann

⁶⁴ Faisal Attamimi, *Hermeneutika Gadamer Dalam Studi Teologi Politik...* hlm. 328

⁶⁵ Faisal Attamimi, *Hermeneutika Gadamer Dalam Studi Teologi Politik...* 329

dan Martin Heidegger dan mengikuti kuliah juga pada Rodolf Bultman, seorang teolog Protestan. Pada tahun 1922 ia meraih gelar “doktor filsafat”. Sembilan tahun kemudian ia menjadi *privatdozent* di Marburg. Setelah selama tiga tahun mengajar, tepatnya tahun 1937 ia menjadi profesor. Tetapi dua tahun kemudian Gadamer pindah ke Leipzig. Pada tahun 1947 ia pindah lagi ke Frankfurt. Akhirnya di tahun 1949 ia mengajar di Heidelberg sampai pensiun.⁶⁶

Gadamer dikenal sebagai seorang penulis kontemporer dalam bidang hermeneutika yang amat terkemuka. Lewat karya monumentalnya *Wahrheit and Methode: Grundzuge einer Philoshophischen hermeneutik*. (kebenaran dan metode: sebuah hermeneutika filosofis menurut garis besarnya), telah menghantarkan dirinya sebagai seorang filsuf terkemuka di bidang hermeneutika filosofis. Terbitnya buku ini pertama kali terbit tahun 1960 dalam bahasa Jerman, dianggap sebagai salah satu kejadian terpenting dalam filsafat Jerman dewasa ini. Pada tahun 1965 diterbitkan cetakan kedua. Dan pada cetakan ketiga tahun 1972, buku ini kemudian di terjemahkan ke dalam bahas Inggris dengan judul *Truth and Method* (kebenaran dan Metode), lewat karya inilah, Gadamer menjadi seorang pemikir Hermeneutika historis paling ternama.⁶⁷

⁶⁶ Sofyan A.P, *Hermeneutika Gadamer dan Relevansinya dengan tafsir*, *Jurnal Farabi*, vol. 11, no 2 (Desember 2014) (ISSN: 1907-0993) hlm. 112

⁶⁷ Sofyan A.P, *Hermeneutika Gadamer dan Relevansinya dengan tafsir...* hlm. 113

Dalam skema yang lebih simpel, hermeneutika filosofis Gadamer bisa dikemukakan melalui teks, perandaian, realitas historis, produksi dan subyektif. Jadi teks didekati dengan perandaian teks itu dan kesemuanya bersifat subyektif. Gadamer dalam karyanya memang tidak memberikan penjelasan, baik secara eksplisit maupun implisit tentang metode penafsiran tertentu terhadap teks. Hal itu di karenakan bahwa dia tidak mau terjebak pada ide universalisme metode hermeneutika untuk semua bidang ilmu sosial dan humaniora, sebagaimana pernah digagas oleh Dilthey.⁶⁸

Dalam memaknai sebuah teks, Gadamer melihat sebuah makna menggunakan beberapa variabel :

a. Historis

Berbeda jauh dengan Dilthey, Gadamer sangat meyakini bahwa menghilangkan perandaian sama dengan mematikan pemikiran. (1) ia tidak mengimpikan hermeneutika bertugas menentukan arti yang asli dari suatu teks. Menurutnya, interpretasi tidak sama dengan mengambil suatu teks, lalu mencari arti yang di letakkan di dalamnya oleh pengarang. Sehingga munculnya ragam interpretasi keniscayaan ragam pengayaan makna dalam suatu teks sehingga teks bisa sangat produktif. (2) Sangat mustahil menjebatani “jurang cakrawala” antara penafsir dengan pengarang, karena penafsir niscaya tidak akan bisa melepaskan diri dari situasi historis

⁶⁸ Musta'in Ramli, *Komunikasi Sufistik Analisis Hermeneutika Teks Dakwah*, (Yogyakarta: Maghza Pustaka, 2014), hlm. 42

dimana ia berada. Karena itu, interpretasi teks akan selalu menjadi tugas yang tidak akan pernah selesai. Setiap tempat dan zaman harus mengusahakan interpretasinya sendiri.⁶⁹

Menurut teori ini, pemahaman seorang penafsir ternyata di pengaruhi oleh situasi hermeneutik tertentu yang melingkupinya, baik itu berupa tradisi, kultur, maupun pengalaman hidup. Karena itu, pada saat menafsirkan teks, seorang penafsir harus atau seyogianya sadar bahwa dia berada pada posisi tertentu yang bisa sangat mewarnai pemahamannya terhadap suatu teks yang sedang di tafsirkan. Pesan dari teori ini adalah bawa seorang penafsir harus mampu mengatasi subjektivitasnya ketika dia menafsirkan suatu teks. Hal itu memang tidak mudah bagi seseorang untuk memperoleh data yang akurat mengenai asal-usul sebuah teks dan cenderung untuk menerima sumber otoritas tanpa argumentasi kritis.⁷⁰

b. Dialektika/Dialog

Perandaian historis penafsir dalam Hermeneutika Gadamer selalu keniscayaan suatu proses dialektis atau dialogis. Dalam proses ini, teks dan penafsir menjalani suatu keterbukaan satu sama lain sehingga keduanya saling memberi dan menerima, yang kemudian memungkinkan “lahirnya Pamahaman baru”. Peristiwa dialektis antara cakrawala teks dengan

⁶⁹ Edi AH Iyubenu, *Berhala-berhala Wacana*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2015) hlm. 184

⁷⁰ Komarudin Hidayat, *Tragedi raja Midas Moralitas Agama dan Krisis Modernisme*, hlm.

cakrawala penafsir yang oleh disebut oleh Gadamer “peleburan cakrawala-cakrawala” (fusion of Horizon) dimaksudkan sebagai integrasi historisasi kita pada objek pemahaman yang menjadikan integrasi itu “mempunyai kandungan objek di mata kita”. Jadi peleburan tersebut menjadi mediator yang mengantarai masa lalu dan masa kini atau antara yang asing dengan yang lazim sebagai bagian dalam usaha memahami.⁷¹

Teori Asimilasi Horison dan teori Lingkaran Hermeneutik yakni peleburan horison seorang interpreter dengan horison teks yang diinterpretasi yang akan melahirkan horison yang baru dan memperluas horison seorang interpreter tanpa menghapus horison awal interpreter. Teori ini merupakan teori antara pengetahuan dan pemahaman. Kedua Horison ini selalu hadir dalam proses pemahaman dan penafsiran. Interaksi antara kedua Horison tersebut dinamakan lingkaran hermeneutik. Horison pembaca menurut Gadamer hanya berperan sebagai titik pijak seseorang dalam memahami teks. Titik pijak pembaca ini hanyalah sebaagai pendapat atau kemungkinan bahwa teks berbicara tentang sesuatu. titik pijak ini tidak boleh di biarkan memaksa pembaca agar teks harus berbicara sesuai dengan titik pijaknya. Sebaliknya, titik pijak ini justru harus bisa membantu memahami apa yang sebenarnya di maksud teks. Disinilah

⁷¹ Edi AH Iyubenu, *Berhala-berhala Wacana*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2015) hlm. 185

terjadi pertemuan antara subyektifitas pembaca dan objektivitas teks, di mana makna objektif teks lebih di utamakan.⁷²

c. Teori Penerapan (Application)

Menurut Gadamer, seorang pembaca di samping harus memahami dan menafsirkan teks ada satu lagi hal yang di tuntutan yaitu “penerapan” pesan-pesan atau ajaran-ajaran pada masa ketika teks kitab suci itu di tafsirkan. Apakah makna objektif teks terus di pertahankan dan di aplikasikan pada masa ketika seorang penafsir hidup? Dalam pandangan Gadamer, pesan yang harus di aplikasikan pada masa penafsir bukan makna literal (harfiah) teks, tetapi meaningful sense (makna berarti) atau pesan yang lebih berarti dari sekedar makna literal teks.⁷³

⁷² Prihananto, Hermeneutika Gadamer Sebagai Teknik Analisis Pesan Dakwah, *Jurnal Komunikasi Islam*, Vol. 04, No. 01 (1 Juni 2014), hlm. 151

⁷³ Edi Susanto, *Studi Hermeneutik Kajian Pengantar*, (Jakarta : Kencana, 2016), hlm. 52, diakses 14 Agustus 2022, pukul 03.12

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

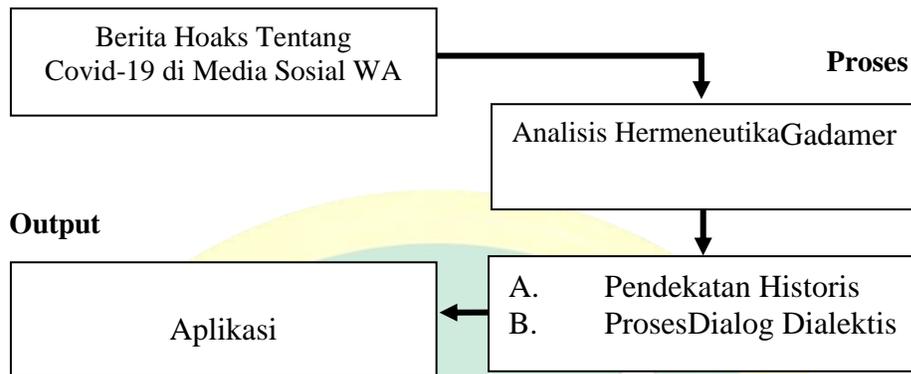
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kerja, organisasi pemerintah, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan, perempuan, olahraga, seni dan budaya, sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan bersama.

Penelitian kualitatif adalah suatu pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁷⁴

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena dari sudut pandang partisipan, konteks sosial, dan institusional dengan tujuan utama menjelaskan suatu masalah tetapi menghasilkan generalisasi.⁷⁵

⁷⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018) hlm. 8

⁷⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif ...* hlm. 15

Input**B. Subjek dan Objek Penelitian**

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data dari penelitian yang berasal dari data yang diperoleh.⁷⁶ Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah berita hoaks tentang Covid-19. Peneliti mencari informasi dengan mencari berita hoaks di media sosial Whatsapp.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah masalah apa yang hendak diteliti atau masalah penelitian yang disajikan objek penelitian, pembatasan yang dipertegas dalam penelitian.⁷⁷ Objek penelitian ini adalah berita hoaks tentang Covid-19 yang terdapat dalam media sosial Whatsapp.

⁷⁶ Arikunto Suharsini, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Citra, 1991), hlm 102.

⁷⁷ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafiika Persada, 1995), hlm 92.

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Contoh data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber.⁷⁸

Untuk memperoleh sumber data primer, peneliti akan melakukan observasi dari pengguna Whatsapp khususnya grup Agen Lawan Corona.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Contoh data sekunder misalnya catatan atau dokumentasi perusahaan berupa absensi, gaji, laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, data yang diperoleh dari majalah, dan lain sebagainya.⁷⁹

Untuk memperoleh data sekunder, peneliti akan mendokumentasikan hasil *screenshot* maupun gambar berita hoaks yang tersebar di Whatsapp khususnya yang sudah divalidasi oleh Agen Lawan Corona.

Data sekunder dapat berupa juga dokumen tertulis yaitu literatur-literatur seperti berita yang terdapat di media sosial lain yang relevan.

⁷⁸ Dr. Harnovinsah, Ak. *Metodologi Penelitian*, (Pusat Bahan Ajar dan Elearning Universitas Mercu Buana) hlm. 1
<https://mercubuana.ac.id/files/MetodeLogiPenelitian/Met%20Pen%20UMB%203-ok.pdf> Diakses 12 Mei 2020 pukul 23:12 wib

⁷⁹ Dr. Harnovinsah, Ak. *Metodologi Penelitian*... hlm. 1

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Gottschalk (1986:38) sering digunakan para ahli dalam dua pengertian, yang *pertama*, berarti sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan daripada kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis, dan petilasan-petilasan arkeologis. Pengertian *kedua*, diperuntukkan bagi surat-surat resmi dan surat-surat Negara, seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah, konsesi, dan lainnya. Gottschalk menyatakan bahwa dokumen (dokumentasi) dalam pengertiannya yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, arkeologis.⁸⁰

Untuk mendapatkan dokumentasi dari penelitian ini, maka peneliti akan mencari data dokumentasi. Dokumentasi akan diperoleh peneliti melalui hasil *screenshot* berita hoaks yang tersebar di Whatsapp yang sudah divalidasi oleh Agen Lawan Corona.

b. Observasi

Adler & Adler (1987: 389) menyebutkan bahwa observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku

⁸⁰ Muh Fitrah & Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017) hlm. 74

manusia.⁸¹

Observasi merupakan salah satu kegiatan ilmiah empiris yang mendasarkan fakta-fakta lapangan maupun teks, melalui pengalaman panca indra tanpa menggunakan manipulasi apapun.

Dalam observasi ini, penulis akan mengamati penyebaran berita hoaks tentang Covid-19 di media sosial Whatsapp melalui grup Agen Lawan Corona.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis hermeneutika gadamer. Analisis hermeneutika merupakan suatu metode penafsiran untuk menemukan makna dalam suatu teks. Menurut Gadamer, hermeneutika merupakan usaha memahami dan menginterpretasikan sebuah teks, baik keagamaan maupun lainnya seperti seni dan sejarah.⁸²

Dalam memaknai sebuah teks, Gadamer melihat sebuah makna menggunakan beberapa variabel yaitu Historis, Dialektika/dialog, dan Teori Penerapan/aplikasi

⁸¹ Hasyim Hasanah, *Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)*, Jurnal at-Taqaddum, Vol 8, No 1, (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2016) hlm. 26
<http://www.journal.walisongo.ac.id/index.php/attaqaddum/article/download/1163/932> Diakses 13 Mei 2020 pukul 24:24 wib

⁸² Dicky Milano Irawan, *Representasi Rasial Dalam Serial Anime One Piece (Analisis Hermeneutika Gadamer)*, (Skripsi Program S1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Purwokerto, 2018).

a. Historis

Menurut teori ini, pemahaman seorang penafsir di pengaruhi oleh situasi hermeneutik tertentu yang melingkupinya, baik itu berupa tradisi, kultur, maupun pengalaman hidup. Karena itu, pada saat menafsirkan teks, seorang penafsir harus atau seyogianya sadar bahwa dia berada pada posisi tertentu yang bisa sangat mewarnai pemahamannya terhadap suatu teks yang sedang di tafsirkan. Pesan dari teori ini adalah bahwa seorang penafsir harus mampu mengatasi subjektivitasnya ketika dia menafsirkan suatu teks. Hal itu memang tidak mudah bagi seseorang untuk memperoleh data yang akurat mengenai asal-usul sebuah teks dan cenderung untuk menerima sumber otoritas tanpa argumentasi kritis.

b. Dialektika

Perandaian historis penafsir dalam Hermeneutika Gadamer selalu menjadi keniscayaan suatu proses dialektis atau dialogis. Dalam proses ini, teks dan penafsir menjalani suatu keterbukaan satu sama lain sehingga keduanya saling memberi dan menerima, yang kemudian memungkinkan lahirnya pemahaman baru.

c. Teori Penerapan / Aplikasi

Menurut Gadamer, seorang pembaca disamping harus memahami dan menafsirkan teks ada satu lagi hal yang dituntut yaitu “penerapan” pesan-pesan atau ajaran-ajaran pada masa ketika teks itu di tafsirkan. Apakah

makna objektif teks terus dipertahankan dan di aplikasikan pada masa ketika seorang penafsir hidup? Dalam pandangan Gadamer, pesan yang harus di aplikasikan pada masa penafsir bukan makna literal (harfiah) teks, tetapi meaningful sense (makna berarti) atau pesan yang lebih berarti dari sekedar makna literal teks.

Analisis hermeneutika digunakan karena penulis akan menginterpretasikan makna yang terkandung dalam berita hoaks tentang Covid-19 yang tersebar di media sosial Whatsapp.

Langkah yang dapat dilakukan untuk menganalisis data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

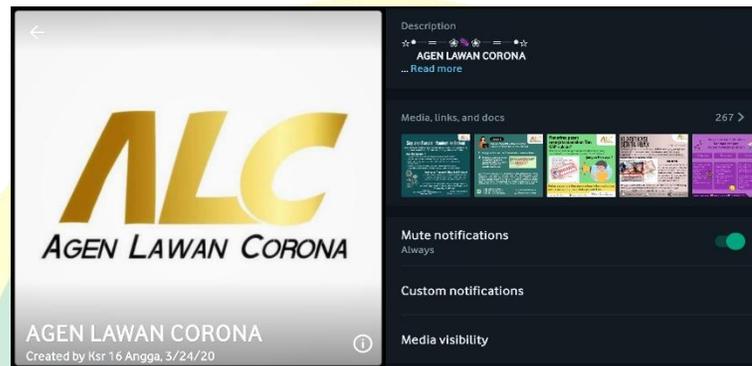
- a. Peneliti membaca berita hoaks tentang Covid-19 yang tersebar di media sosial Whatsapp.
- b. Selanjutnya adalah menelaah isi berita hoaks tersebut dengan mengartikan makna yang terkandung dalam beritanya. Kemudian menafsirkan teks, simbol ataupun tanda dan mengaitkan dengan teori yang digunakan.
- c. Langkah terakhir peneliti akan menarik kesimpulan berita hoaks tentang Covid-19 di media sosial Whatsapp dari penelitian yang akan dilakukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

BERITA HOAKS TENTANG COVID-19 DI MEDIA SOSIAL WHATSAPP

A. Gambaran Umum Grup Whatsapp Agen Lawan Corona



Gambar 4.1 Grup Whatsapp Agen Lawan Corona

Agen Lawan Corona atau ALC adalah grup Whatsapp yang dibuat pada tanggal 3 Maret 2020. Grup WA ini dibentuk oleh seorang alumni IAIN Purwokerto yaitu Angga Fery Setiawan. Pada saat itu Covid-19 mulai masuk dan menyebar di Indonesia yang membuat beberapa daerah menerapkan pembatasan kegiatan masyarakat dan merebaknya berita hoaks tentang penyebaran Covid-19 sehingga menimbulkan kepanikan di masyarakat.

Grup ALC ini dibentuk karena adanya kepedulian terhadap kondisi masyarakat yang banyak termakan oleh berita bohong mengenai kasus Covid-19 yang sedang meningkat di Indonesia.

Dalam grup ini terdiri dari 25 orang pengurus dan 130 anggota yang tersebar diberbagai daerah di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Para anggotanya memiliki latar belakang yang beragam mulai dari pelajar, mahasiswa, dan banyak diantaranya yang sudah bekerja. Pengurus terdiri dari beberapa tim yaitu CC atau Call Center, KK atau Konten Kreator, dan MM atau Multimedia yang memiliki tugas yang berbeda.

Tim CC bertugas sebagai narahubung apabila ada masyarakat yang bertanya tentang berita atau postingan yang dibagikan. Tim KK bertugas sebagai pencari informasi terbaru mengenai Covid-19 dan memantau informasi yang berkembang lalu membuatnya menjadi konten setelah itu menyerahkan kepada Tim MM untuk dibuatkan desain pamflet postingannya. Setelah semuanya siap, anggota grup bertugas untuk membagikan dilaman status Whatsapp mereka agar masyarakat mengetahui informasi yang sedang berkembang.

B. Analisis Hermeneutika Hans-Georg Gadamer terhadap Teks Berita Hoaks tentang Covid-19 di Media Sosial Whatsapp

Peneliti telah melakukan tahap penelitian observasi pada berita hoaks covid 19 yang terdapat dalam grup Whatsapp Agen Lawan Corona dalam periode bulan April – Juli 2020. Melalui tahap penelitian tersebut, peneliti melakukan analisis teks menggunakan teori Hermeneutika Gadamer dengan menggabungkan variabel historis, dialektika dan penerapan pada 6 berita yang berjudul “Merokok Dapat Mencegah Covid-19”, “Italia Sudah Menyerah”, “Arus Angin Pembawa

Penyakit”, “Corona Kalah Dengan Garam Dapur”, “Hindari Rumah Sakit Sebisa Mungkin”, dan “Sarung Tangan Petugas Rapid Test”.

1. Berita 1 : “Merokok Dapat Mencegah Covid-19”



Gambar 4.2

Berita hoaks tentang “Merokok Dapat Mencegah Covid-19”

Sumber : Grup Whatsapp Agen Lawan Corona

Khobar gembira untuk para perokok, baca sampai selesai.

Mengungkap fakta penelitian yang bilang merokok membunuhmu dan mengungkap fakta baru tentang pencegahan virus corona dengan asap rokok.

Dilansir dari halaman peneliti paru-paru Dr. Prof. Ali Bolgana dari Mesir. Bahwa kandungan nikotin rokok menempel di paru-paru yang dimana virus yang masuk ke paru-paru lewat udara dapat terhalang karena adanya nikotin rokok tersebut. Makanya saat ini wabah virus corona yang menyerang ke negara-negara besar kebanyakan orang yang terdampak virus tersebut meninggal dunia dikarenakan tidak ada nikotin yang menyelimuti paru-paru mereka. Walaupun kita tahu nikotin tersebut juga merusak paru-paru tetapi dalam jangka waktu lama dan panjang. Sedangkan virus corona ini merusak paru-paru kita dalam hanya beberapa hari saja, jadi pernyataan merokok ini sudah diangkat di Mesir dan sekarang penduduk Mesir sudah melakukan prakteknya dan virus corona di Mesir sudah bisa ditanggulangi karena mereka merokok sesuai anjuran Dr. Prof. Ali Bolgana seorang Dr. yang ahli

dalam mencegah kerusakan paru-paru. Pada saat ini yang kita tahu bahwa orang yang terkena virus corona adalah orang yang tidak merokok. Mengapa ? karena didalam paru-paru mereka tidak ada getah nikotin yang mengikat virus atau kuman yang masuk kedalam paru-paru mereka yang menyebabkan virus tersebut menggerogoti paru-paru mereka seperti virus corona.

a. Historis

Didalam teks berita yang berjudul “Merokok Dapat Mencegah Covid-19”, berita tersebut membahas fakta tentang merokok dapat mencegah Covid-19. Dalam hal ini muncul pertanyaan apakah benar merokok dapat mencegah Covid-19?. Melihat secara historis, penulis berita ingin menyampaikan bahwa dengan merokok dapat mencegah virus Covid-19 karena dengan merokok paru-paru manusia terlapisi oleh getah nikotin yang membuat virus corona tidak dapat menempel pada paru-paru.

Dalam satu batang rokok, terdapat sejumlah kandungan yang bersifat racun dan berpotensi merusak sel-sel tubuh. Tak hanya itu, senyawa yang ada pada asap rokok ternyata memiliki sifat karsinogenik alias memicu kanker. Dari 250 jenis zat beracun yang ada dalam sebatang rokok, diketahui setidaknya ada 70 jenis zat yang bisa memicu kanker. Beberapa jenis senyawa dalam rokok yang bisa memicu penyakit adalah karbon monoksida, nikotin, tar, benzena, serta kadmium, dan amonia.⁸³

Akan tetapi, meski sudah banyak studi yang membuktikan bahaya rokok, kesadaran untuk berhenti merokok masih sangat rendah, terutama di

⁸³ Dikutip dari <http://p2ptm.kemkes.go.id/infographic/kandungan-dalam-sebatang-rokok-bagian-2> diakses 1 Februari 2022 pukul 10.00 wib

Indonesia. Organisasi kesehatan dunia alias *World Health Organization* (WHO) menyebutkan bahwa Indonesia menjadi negara ketiga dengan jumlah perokok terbesar di dunia. Merokok mempunyai banyak efek negatif yang berbahaya kepada kesehatan manusia, dan kebiasaan merokok tidak hanya merugikan perokok itu sendiri, tetapi juga mengancam masyarakat di sekitarnya.⁸⁴

Dalam hal ini penulis berita ingin menyampaikan bahwa dengan merokok bisa mengurangi penyebaran virus corona, namun ini tidak dibenarkan karena dengan merokok saja sudah berbahaya bagi tubuh manusia dan menimbulkan banyak efek negatif.

b. Dialektika / Dialog

Setelah melihat secara historis “Merokok Dapat Mencegah Covid-19” maka akan dilanjutkan dengan melihat dialektika atau dialog. Kata-kata di atas memang tidak bermakna. Dalam hal ini akan dilihat dalam bahasa dan maksud penulis berita.

“Dilansir dari halaman peneliti paru-paru Dr. Prof. Ali Bolgana dari Mesir. Bahwa kandungan nikotin rokok menempel di paru-paru yang dimana virus yang masuk ke paru-paru lewat udara dapat terhalang karena adanya nikotin rokok tersebut.”

Dalam kalimat ini terdapat kata “*Dilansir*” yang berasal dari kata lansir yang artinya menyiarkan dan terdapat juga kata “*halaman*”, halaman yang dimaksud di sini adalah halaman website atau internet yang dimiliki

⁸⁴ Dikutip dari <http://p2ptm.kemkes.go.id/kegiatan-p2ptm/pusat-/who-rokok-tetap-jadi-sebab-utama-kematian-dan-penyakit> diakses 1 Februari 2022 pukul 10.35 wib

oleh Ali Bolgana dari Mesir. Kalimat “bahwa kandungan nikotin rokok menempel di paru-paru yang dimana virus yang masuk lewat udara dapat terhalang karena adanya nikotin tersebut” dapat ditafsirkan bahwa “nikotin” yang berarti senyawa kimia organik yang terkandung dalam tumbuhan tembakau yang menempel di paru-paru dapat menghalangi masuknya virus corona yang menyebar melalui udara.

“Makanya saat ini wabah virus corona yang menyerang ke negara-negara besar kebanyakan orang yang terdampak virus tersebut meninggal dunia dikarenakan tidak ada nikotin yang menyelimuti paru-paru mereka.”

Dalam kalimat tersebut dapat dipahami bahwa di negara-negara besar banyak penduduk yang meninggal dunia dikarenakan mereka tidak merokok.

“Walaupun kita tahu nikotin tersebut juga merusak paru-paru tetapi dalam jangka waktu lama dan panjang. Sedangkan virus corona ini merusak paru-paru kita dalam hanya beberapa hari saja, jadi pernyataan merokok ini sudah diangkat di Mesir dan sekarang penduduk Mesir sudah melakukan prakteknya dan virus corona di Mesir sudah bisa ditanggulangi karena mereka merokok sesuai anjuran Dr. Prof. Ali Bolgana seorang Dr. yang ahli dalam mencegah kerusakan paru-paru.”

Penulis berita menerangkan bahwa dengan merokok bisa merusak paru-paru dalam jangka waktu yang panjang dan lama, namun tidak dengan virus corona yang bisa membunuh manusia dalam waktu yang singkat dan praktek ini sudah dilakukan oleh penduduk negara Mesir sesuai anjuran Ali Bolgana.

”Pada saat ini yang kita tahu bahwa orang yang terkena virus corona adalah orang yang tidak merokok. Mengapa ? karena didalam paru-paru mereka tidak ada getah nikotin yang mengikat virus atau kuman yang masuk kedalam paru-paru mereka yang menyebabkan virus tersebut menggerogoti paru-paru mereka seperti virus corona.”

Kalimat selanjutnya penulis berita juga memperkuat pendapatnya dengan mengatakan bahwa orang yang terkena virus corona adalah orang yang tidak merokok, karena tidak ada zat nikotin yang dapat mengikat virus corona yang menempel dalam paru-paru.

c. Teori Aplikasi

Berdasarkan analisis secara historis dan dialektika dapat diinterpretasikan bahwa dengan merokok tidak akan membunuh virus Covid-19 karena sampai saat ini belum ada obat khusus yang dapat menyembuhkan Covid-19. Merokok hanya akan memperparah penyakit karena dalam rokok terdapat banyak zat beracun yang dapat membahayakan tubuh manusia.

Covid-19 merupakan suatu penyakit menular yang utamanya menyerang paru-paru. Merokok merusak fungsi paru-paru sehingga tubuh lebih sulit melawan coronavirus dan penyakit-penyakit lain. Tembakau juga merupakan faktor risiko besar bagi penyakit-penyakit tidak menular seperti penyakit jantung, kanker, penyakit saluran pernapasan, dan diabetes. Orang-orang yang menderita gangguan-gangguan kesehatan ini lebih berisiko sakit parah saat terkena Covid-19. Penelitian yang ada

menunjukkan bahwa perokok lebih berisiko menderita penyakit yang parah dan kematian.

WHO terus mengevaluasi penelitian-penelitian baru, termasuk penelitian tentang kaitan antara penggunaan tembakau, penggunaan nikotin, dan Covid-19. WHO mendorong para peneliti, ilmuwan, dan media agar berhati-hati tentang menyebarkan klaim-klaim bahwa tembakau atau nikotin dapat menurunkan risiko Covid-19 yang belum terbukti. Informasi yang ada saat ini belum cukup untuk mengonfirmasi kaitan apa pun antara tembakau atau nikotin dalam pencegahan atau pengobatan Covid-19.⁸⁵

2. Berita 2 : “Italia Sudah Menyerah”

Klasifikasi Berita Hoax

ALC
AGEN LAWAN CORONA

ITALIA SUDAH MENYERAH!
(Mau Kita Dandan dulu)
Perdana Menteri Italia berkata : Perjagaan kami sudah tiada. Penyakit ini terus memburuk kami. Segala Penyelamatan di Dunia, Sudah Tamat.
• Sembilan (9) Meninggal
• Hari ke 627 Meninggal
• 122 orang Meninggal Dalam Waktu 3 Hari.
• 5000 Kasus Baru Dalam Satu Hari!
Italia telah Capai Seperti Ini.
Presiden Italia Menangi. Kita merupakan negara yang Memiliki Pertahanan Kesehatan #SUDAH DI UJUK. Tapi Mereka Telah Capai Meninggal COVID-19 Masuk ke Respirasinya. Karena pada Akhirnya Semua Meninggal COVID-19 (Sangat) Gila-gilaan Belanda. Kita Presiden mereka kemati, meninggal. Karena Sudah Tidak Ada. Untuk Perilaku Kita yang sudah meninggal karena COVID-19.
TIDAK Ada yang Mati per harinya.
Indonesia Jangan Sampai Menyerah Seperti Ini.
Kamu Menyang, Siapa yang Kesalahan Diri. Boleh Putih Aja Yang Sudah Dianggap Pemerintah.
TEPAT DAM DI BUKAH!
Okey Ah Home.
Hai ini juga demi kebaikan Kalian, Keluarga Kalian, Kerabat Kalian dan Negara Indonesia.
SAYANG NYAWA KELUARGA DAN KERABAT ANDA.
#SayakHomes

Faktanya
Klaim tersebut bertentangan dengan pernyataan terbaru Conte tentang tanggapan virus corona COVID-19 pada 16 Maret dan 21 Maret. Ketika itu Conte mengatakan bahwa Italia tidak akan menyerah dalam menghadapi wabah COVID-19. Ia pun mengajak seluruh warga Italia bersatu mengalahkan pandemi ini.

Sumber : liputan6.com

Call Center ALC
0878-0311-6094 (Maels)
@agenlawan corona

Gambar 4.3

Berita hoaks bahwa “Italia Sudah Menyerah Menghadapi Covid-19”

Sumber : Grup Whatsapp Agen Lawan Corona

⁸⁵ Dikutip dari <https://www.who.int/indonesia/news/detail/11-05-2020-pernyataan-who-penggunaan-tembakau-dan-covid-19> diakses pada 2 Februari 2022 pukul 20.00 wib

Italia Sudah Menyerah

(Mari Kita Doakan Italia)

Perdana Menteri Italia berkata: Penjagaan kami sudah tiada. Penyakit ini terus membunuh kami. Segala penyembuhan di dunia sudah tamat. Semalam 427 meninggal, hari ini 627 meninggal, 1529 orang meninggal dalam waktu 3 hari, 5986 kasus baru dalam satu hari!

Italia sudah gagal sepenuhnya. Presiden Italia menangis. Italia merupakan negara yang memiliki pertahanan kesehatan terbaik didunia. Tapi mereka telah gagal mencegah Covid-19 masuk ke negaranya. Karena sudah tidak ada tempat pemakaman lagi untuk mereka yang meninggal karena Covid-19.

700++ orang mati perharinya. Indonesia jangan sampai seperti ini. Kami imbau tolong miliki kesadaran diri tolong patuhi apa yang sudah ditetapkan pemerintah. Tetap diam dirumah (stay at home). Hal ini juga demi kebaikan kalian, keluarga kalian, kerabat kalian dan negara Indonesia. Sayangilah nyawa anda, sayangilah nyawa keluarga dan kerabat anda.

a. **Historis**

Dalam berita hoaks tersebut penulis berita menyampaikan bahwa negara Italia sudah menyerah dalam menghadapi Covid-19. Dalam hal ini apakah benar Italia sudah menyerah dalam menghadapi Covid-19 ?

Dengan melihat secara historis penulis berita ingin menyampaikan bahwa negara Italia sudah menyerah dalam menghadapi Covid-19 karena di negara tersebut ratusan orang meninggal dunia dan ribuan kasus baru dalam sehari disebabkan oleh Covid-19. Italia yang terkenal dengan pertahanan kesehatan terbaik di dunia dipaksa menyerah dengan keadaan karena kehabisan lahan untuk pemakaman pasien Covid-19.⁸⁶

⁸⁶ Dikutip dari <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20201116140130-37-202132/duh-Covid-19-masuk-italia-september-2019-bukan-awal-2020> diakses 10 Oktober pukul 20.32 wib

Jika ditelusuri lebih lanjut, Italia sempat menjadi pusat penyebaran Covid-19. Studi baru menemukan bahwa virus corona menyebar di Italia sejak September 2019, ini merupakan penelitian yang dilakukan oleh International Cancer Institute (INT) di kota Milan, Italia. World Health Organization (WHO) menyebutkan vaksin Covid-19, sejenis penyakit flu yang menyerang pernafasan, dilaporkan pertama kali ditemukan di Wuhan, China pada Desember 2019. Pasien Covid-19 pertama Italia terdeteksi pada 21 Februari di sebuah kota kecil dekat Milan, di wilayah utara Lombardy.

⁸⁷.

Dalam hal ini penulis berita ingin menyampaikan bahwa negara Italia sudah menyerah dan menghimbau agar hal ini tidak terjadi di Indonesia.

b. Dialektika

Setelah melihat secara historis tentang berita hoaks yang berjudul “Italia Sudah Menyerah”, akan dilanjutkan dengan menginterpretasikan dialog atau dialektika yang terdapat pada berita hoaks tersebut.

”Perdana Menteri Italia berkata: Penjagaan kami sudah tiada. Penyakit ini terus membunuh kami. Segala penyembuhan di dunia sudah tamat. Semalam 427 meninggal, hari ini 627 meninggal, 1529 orang meninggal dalam waktu 3 hari, 5986 kasus baru dalam satu hari!”

Dalam kalimat ini penulis berita ingin menyampaikan jika perdana menteri Italia mengatakan bahwa saat ini sudah tidak ada penjagaan untuk

⁸⁷ Dikutip dari <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20201116140130-37-202132/duh-Covid-19-masuk-italia-september-2019-bukan-awal-2020> diakses 10 Oktober pukul 20.32 wib

mencegah Covid-19. Hal ini menyebabkan ratusan orang meninggal dunia dan ribuan kasus baru muncul setiap harinya.

“Italia sudah gagal sepenuhnya. Presiden Italia menangis. Italia merupakan negara yang memiliki pertahanan kesehatan terbaik didunia. Tapi mereka telah gagal mencegah Covid-19 masuk ke negaranya. Karena sudah tidak ada tempat pemakaman lagi untuk mereka yang meninggal karena Covid-19.”

Dengan habisnya lahan pemakaman untuk pasien Covid-19. Presiden Italia menangis karena merasa gagal dalam menangani kasus covid yang melonjak di negara tersebut dan tenaga kesehatan juga telah gagal sepenuhnya.

“700++ orang mati perharinya. Indonesia jangan sampai seperti ini. Kami imbau tolong miliki kesadaran diri tolong patuhi apa yang sudah ditetapkan pemerintah. Tetap diam dirumah (stay at home). Hal ini juga demi kebaikan kalian, keluarga kalian, kerabat kalian dan negara Indonesia. Sayangilah nyawa anda, sayangilah nyawa keluarga dan kerabat anda.”

Penulis berita menghimbau kepada seluruh warga Indonesia agar memiliki kesadaran diri yang tinggi, patuh terhadap peraturan yang sudah dibuat oleh pemerintah untuk menekan penyebaran Covid-19. Pada saat ini Covid-19 sudah merebak di seluruh wilayah Indonesia terutama di kota-kota besar. Pemerintah menghimbau agar selalu menerapkan protokol kesehatan dan tetap di rumah (stay at home).

c. Teori Aplikasi

Berdasarkan analisis secara historis dan dialektika dapat diinterpretasikan bahwa berita hoaks yang berjudul “Italia Sudah

Menyerah” ini penulis berita ingin menyampaikan jika negara Italia sudah tidak lagi berdaya menghadapi badai Covid-19 yang sedang melanda dengan banyaknya warga negara Italia yang meninggal dunia dan ada lonjakan kasus setiap harinya, penulis berita juga menghimbau kepada warga Indonesia untuk selalu menjaga kesehatan dengan tidak keluar rumah, agar hal serupa tidak terjadi di Indonesia.

Dengan fakta yang timbul menyebutkan bahwa Perdana Menteri Italia Giuseppe Conte mengatakan jika berita tersebut bertentangan dengan pernyataannya pada 16 Maret - 21 Maret 2020. Ketika itu Conte mengatakan bahwa Italia tidak akan menyerah dalam menghadapi wabah Covid-19. Ia pun mengajak kepada seluruh warga Italia untuk bersatu mengalahkan pandemi ini.⁸⁸

3. Berita 3 : “Arus Angin Pembawa Penyakit”

ALC
Agen Lawan Corona

Klarifikasi Hoax

Faktanya
Menurut penelusuran tim Cek Fakta TIMES Indonesia, informasi tentang imbauan menggunakan masker pada tanggal 10 hingga 12 April 2020, karena adanya arus angin utara ke selatan yang melewati Indonesia tidak benar.

Sumber : timesindonesia.co.id

HOAX

Call Center ALC
0896-9768-7392 (Feila)
@agenlawancorona

⁸⁸ Dikutip dari [<https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-video-black-market-italia>] sudah menyerah diakses 2 Februari 2022 pukul 22.45

Gambar 4.4

Berita hoaks tentang “Arus Angin Pembawa Penyakit”

Sumber : Grup Whatsapp Agen Lawan Corona

Kenapa kita dianjurkan Makai masker di tanggal 10-12 April

URGENT

Sebagai informasi dari bapak Dir-1 bahwa 3 hari kedepan diusahakan seluruh anggota keluarga masing-masing dirumah, untuk tidak keluar rumah walau hanya untuk berjemur kalau tidak sangat terpaksa. Karena dalam 3 hari kedepan arus angin dari utara ke selatan yang membawa wabah (penyakit) akan melewati Indonesia menuju Australia. Tolong diinformasikan kepada teman-teman yang tidak ada di grup ini. Terimakasih.

a. **Historis**

Dalam teks berita yang berjudul “Arus Angin Pembawa Penyakit”, berita tersebut membahas tentang arus angin yang melewati Indonesia membawa penyakit. Dalam hal ini muncul pertanyaan apakah benar arus angin yang melewati Indonesia membawa penyakit tersebut benar-benar terjadi ?

Melihat secara historis penulis berita ingin menyampaikan bahwa akan adanya arus angin yang melewati Indonesia pada tanggal 10 – 12 April 2020 yang diketahui angin tersebut membawa penyakit dari utara keselatan atau kearah Australia.

Angin adalah udara yang bergerak dari daerah yang bertekanan tinggi ke daerah yang bertekanan rendah. Pembentukan arah angin terjadi karena adanya perbedaan tekanan udara di dua tempat berbeda. Dalam hal ini

angin yang melewati Indonesia dari utara ke selatan adalah angin yang memiliki tekanan tinggi.⁸⁹

b. Dialektika

Setelah melihat secara historis pada berita Arus Angin Pembawa Penyakit. Maka akan dilanjutkan dengan melihat dialektika/dialog yang terdapat pada berita hoaks tersebut.

*“Kenapa kita dianjurkan Makai masker di tanggal 10-12 April
URGENT”*

Sebuah kalimat pertanyaan yang dilontarkan oleh penulis berita kepada pembaca dengan tujuan agar menarik minat membaca berita tersebut. Pertanyaan ini mengandung anjuran untuk memakai masker pada tanggal 10 – 12 April 2020. “URGENT” kata yang diambil dari bahasa Inggris yang artinya mendesak. Berita ini dibuat karena penulis berita merasa berita ini harus segera disebarluaskan karena waktu yang mendesak agar seluruh warga Indonesia waspada terhadap arus angin yang akan terjadi pada tanggal tersebut.

“Sebagai informasi dari bapak Dir-1 bahwa 3 hari kedepan diusahakan seluruh anggota keluarga masing-masing dirumah, untuk tidak keluar rumah walau hanya untuk berjemur kalau tidak sangat terpaksa.”

⁸⁹ Ahsin Sakho Muhammad, Ensiklopedi Kemukjizatan dalam AlQur'an dan Sunah (Jakarta:PT. Kharisma Ilmu, 2009), hlm. 56

Penulis berita mendapatkan informasi ini dari “*bapak Dir-1*” atau Direktur 1 dimana tempat penulis berita tersebut bekerja. Informasi itu mengandung himbauan untuk warga Indonesia bahwa 3 hari kedepan agar selalu didalam rumah dan tidak keluar rumah kecuali sangat terpaksa.

“Karena dalam 3 hari kedepan arus angin dari utara ke selatan yang membawa wabah (penyakit) akan melewati Indonesia menuju Australia. Tolong diinformasikan kepada teman-teman yang tidak ada di grup ini. Terimakasih.”

Penulis berita juga menjelaskan penyebab berita tersebut dibuat karena akan ada arus angin dari utara ke selatan yang membawa penyakit, dalam hal ini penyakit Covid-19 yang melewati Indonesia menuju Australia. Ia menghimbau agar berita ini disebaran kepada orang lain.

c. **Teori Aplikasi**

Berdasarkan analisis historis dan dialektika dapat diinterpretasikan bahwa berita hoaks yang berjudul “Arus Angin Pembawa Penyakit” ini penulis berita ingin menyampaikan jika akan ada arus angin yang melewati Indonesia pada tanggal 10 – 12 April 2020 ini membawa wabah atau penyakit dari utara ke selatan tepatnya menuju kearah Australia. Penulis berita menghimbau kepada warga Indonesia agar selalu berada didalam rumah pada tanggal tersebut dan tidak keluar rumah kecuali sangat terpaksa.

Dengan fakta yang muncul bahwa berita tersebut adalah berita hoaks yaitu Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) menegaskan

bahwa saat itu sebagian besar wilayah Indonesia sedang berada pada peralihan musim hujan menuju musim kemarau. BMKG menyebutkan, beberapa wilayah di bagian selatan Indonesia bahkan kini sudah mulai berhembus angin dari timur-selatan, tepatnya dari Benua Australia. Oleh karena itu, rumor di media sosial bahwa angin akan datang dari utara ke selatan pada tiga hari ke depan tak memiliki pertanggungjawaban ilmiah.⁹⁰

Selain itu, berdasarkan prediksi Satellite-based Disaster Early Warning System (Sadewa) Lapan, angin selama tiga hari mendatang tidak didominasi oleh angin utara. Selain itu, hingga kini, belum ada penelitian yang mengaitkan wabah penyakit dengan angin lintas benua dan lautan atau angin monsun.

“Virus tidak ditularkan melalui udara, tapi melalui *droplet* yang jarak jangkanya pendek, dan yang berbahaya adalah transmisi dari orang ke orang.” tulis LAPAN di akun instagram resminya.⁹¹

⁹⁰ Hoaks Buster, [SALAH] “3 Hari ke Depan Arus Angin dari Utara ke Arah Selatan yg Membawa Wabah (Penyakit) akan Melewati Indonesia Menuju Australian” diambil dari <https://covid19.go.id/p/hoaks-buster/salah-3-hari-kedepan-arus-angin-dari-utara-ke-arrah-selatan-yg-membawa-wabah-penyakit-akan-melewati-indonesia-menuju-australian> diakses 13 Oktober 2021 pukul 23.30 WIB

⁹¹ Hoaks Buster, [SALAH] “3 Hari ke Depan Arus Angin dari Utara ke Arah Selatan yg Membawa Wabah (Penyakit) akan Melewati Indonesia Menuju Australian”

4. Berita 4 : “Corona Kalah Dengan Garam Dapur”



Gambar 4.5

Berita hoaks tentang “Corona Kalah Dengan Garam Dapur”

Sumber : Grup Whatsapp Agen Lawan Corona

Ini bukan HOAKS Baca sampai tuntas. Ini dari teman yang baru kena Corona Saudara Percaya beruntung. Tidak percaya saya tidak rugi.

Barusan kejadian, 2 hari yang lalu. Dia lagi enak-enak tidur kaget bangun karena Batuk mendadak menyerang tanpa pemberitahuan/aba-aba ternyata batuk berdahak lumayan banyak, dan sepertinya nafas terasa agak terganggu. Padahal sebelumnya tdk ada tanda-tanda mau batuk.

Apa yang dia lakukan?

1. Buang dahak yang ada.
2. Minum air hangat yang banyak/Igelas.
3. Ambil garam dapur/meja sedikit seujung sendok teh, masukan ke mulut, biarkan garam larut didalam mulut dan telan dikit dikit biar tenggorokan kita dipenuhi suasana garam.
4. Ambil tisu kasih minyak angin. Terus ditutup ke hidung jadi masker. Rasakan tarikan nafas yang hangat oleh aroma minyak angin. Sampai saya tertidur kembali.
5. Bangun tidur tidak terasa lagi dahak dileher dan batuknyapun bables kena garam. Demikian kesaksian dari saya.

Semoga musim corona bisa kita lawan dengan garam yang murah meriah. Selamat mencoba dan bagikan kebaikan kepada orang lain.

a. **Historis**

Dalam teks berita yang berjudul “Corona Kalah Dengan Garam Dapur”, berita tersebut membahas tentang garam dapur yang dapat membunuh virus corona. Dalam hal ini muncul pertanyaan apakah benar garam dapur dapat membunuh virus corona ?

Melihat secara historis penulis berita ingin menyampaikan bahwa garam dapur dapat mengatasi batuk berdahak bahkan bisa membunuh virus corona.

Garam dapur merupakan sejenis mineral yang dapat membuat rasa asin. Garam dapur terbentuk oleh senyawa kimia Natrium (Na) dan Chloride (Cl) yang disebut NaCl yang dapat menghasilkan rasa asin. Dalam garam dapur mengandung Yodium yang mempunyai khasiat untuk mencegah penyakit gondok.⁹²

Melihat dari isi berita bahwa garam dapur mengandung manfaat yang dapat menyembuhkan batuk berdahak dan membunuh virus corona, memang benar jika garam dapur memiliki banyak manfaat untuk tubuh manusia diantaranya mencegah penyakit gondok, menjaga keseimbangan elektrolit, mencegah terjadinya hiponatremia, memelihara kesehatan mulut,

⁹² Tim Redaksi Klikdokter *Kandungan dan Manfaat Garam untuk Tubuh* Dikutip dari <https://www.klikdokter.com/rubrik/read/2860349/kandungan-dan-manfaat-garam-untuk-tubuh> Diakses 18 Oktober 2021 pukul 17.00 wib

menjaga kesehatan pencernaan, mencegah IQ rendah, dan berperan dalam sistem saraf.⁹³

Dalam hal ini penulis berita menyampaikan manfaat dari garam dapur supaya orang lain dapat mengikuti apa yang telah ia lakukan untuk mencegah penyebaran virus corona dengan menggunakan garam dapur.

b. Dialektika

Setelah melihat secara historis Corona kalah dengan garam dapur, maka akan dilanjutkan dengan melihat dialektika/dialog pada teks berita hoaks tersebut.

“Ini bukan HOAKS Baca sampai tuntas. Ini dari teman yang baru kena corona saudara percaya beruntung. Tidak percaya saya tidak rugi.”

Pada kalimat ini penulis berita menyampaikan jika berita tersebut bukan berita hoaks, ia menganjurkan untuk membaca sampai selesai. Kabar tersebut berasal dari teman penulis berita yang baru terkena virus corona. Ia menyampaikan jika percaya pada berita tersebut, pembaca kan beruntung, namun jika tidak percaya si penulis tidak rugi.

“Barusan kejadian, 2 hari yang lalu. Dia lagi enak-enak tidur kaget bangun karena Batuk mendadak menyerang tanpa pemberitahuan/aba-aba ternyata batuk berdahak lumayan banyak, dan sepertinya nafas terasa agak terganggu. Padahal sebelumnya tidak ada tanda-tanda mau batuk.”

⁹³ Dr. Theresia Rina Yunita, *Manfaat Garam untuk Kesehatan, Apa Saja?*, <https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/3067130/manfaat-garam-untuk-kesehatan-apa-saja>. Diakses 18 Oktober 2021 pukul 17.00 wib

Dalam kalimat ini si penulis menceritakan bahwa baru saja terjadi 2 hari yang lalu ketika teman si penulis sedang tidur, dia terbangun karena batuk berdahak yang menyerang dan mengalami gangguan pernafasan padahal sebelumnya tidak ada tanda-tanda akan mengalami batuk.

“Apa yang dia lakukan?”

1. *Buang dahak yang ada.*
2. *Minum air hangat yang banyak/1 gelas.*
3. *Ambil garam dapur/meja sedikit sejung sendok teh, masukan ke mulut, biarkan garam larut didalam mulut dan telan dikit dikit biar tenggorokan kita dipenuhi suasana garam.*
4. *Ambil tisu kasih minyak angin. Terus ditutup ke hidung jadi masker. Rasakan tarikan nafas yang hangat oleh aroma minyak angin. Sampai saya tertidur kembali.*
5. *Bangun tidur tidak terasa lagi dahak dileher dan batuknyapun bables kena garam. Demikian kesaksian dari saya.”*

Terdapat kalimat pertanyaan *“apa yang dia lakukan?”* menunjukkan bahwa sesuatu yang dilakukan oleh teman si penulis ketika dia terbangun karena batuk yang dialami. Penulis memberikan langkah yang dilakukan untuk mengatasi batuk berdahak tersebut mulai dari membuang dahak yang ada dan minum air hangat. Lalu mengambil garam dapur untuk di konsumsi, setelah itu ia menghirup aroma minyak angin yang telah diteteskan ke tisu untuk menjadi inhaler sampai ia tertidur kembali. Ketika ia bangun sudah tidak merasa batuk karena khasiat garam dapur yang dikonsumsi. Begitulah kesaksian dari si penulis.

“Semoga Musim corona bisa kita lawan dg garam yang murah meriah. Selamat mencoba dan bagikan kebaikan kepada orang lain.”

Dalam kalimat ini penulis berharap supaya kita dapat mencegah penyebaran virus corona dengan garam dapur yang harganya relatif murah lalu menyarankan pembaca agar mencobanya. Pesan seperti ini sangat *mainstream* dilakukan dalam berita hoaks supaya pembaca menyebarkan pesan kepada orang lain.

c. Teori Aplikasi

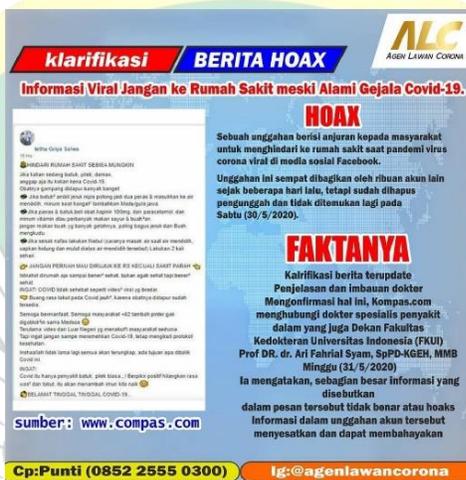
Berdasarkan analisis historis dan dialektika dapat diinterpretasikan bahwa berita hoaks yang berjudul “Corona Kalah Dengan Garam Dapur”, penulis berita ingin menyampaikan bahwa hanya dengan garam dapur penyakit corona bisa dicegah dengan biaya yang sangat murah. Namun menurut penelusuran fakta yang dilakukan, klaim garam dapur dapat mengatasi corona sudah banyak beredar dan dibantah banyak pihak.

Meski benar virus corona dapat menyebabkan tenggorokan kering dan minum air hangat bisa meredakan tenggorokan yang sakit, namun itu tidak memiliki efek langsung terhadap virus. Tidak ada bukti medis yang menjelaskan bahwa cara tersebut dapat membunuh virus secara langsung. Meski berkumur dengan air garam sudah sering dilakukan untuk meredakan flu atau sakit tenggorokan, namun cara tersebut tidak ampuh untuk mencegah virus.⁹⁴

⁹⁴ [HOAKS] Garam Dapur NACL Dapat Melawan Virus Corona dikutip dari https://www.kominfo.go.id/content/detail/25873/hoaks-garam-dapur-nacl-dapat-melawan-virus-corona/0/laporan_isu_hoaks diakses 18 oktober 2021 pukul 19.00 wib

WHO menganjurkan untuk mengurangi asupan garam dan gula dalam masa pandemi. Saat memasak dan menyiapkan makanan kurangi penggunaan garam dan bumbu dalam kadar yang tinggi, dikutip dari situs WHO.⁹⁵

5. Berita 5 : “Hindari Rumah Sakit Sebisa Mungkin”



Gambar 4.6

Berita hoaks tentang “Hindari Rumah Sakit Sebisa Mungkin”

Sumber : Grup Whatsapp Agen Lawan Corona

HINDARI RUMAH SAKIT SEBISA MUNGKIN

Jika kalian sedang batuk, pilek, demam, anggap aja itu kalian kena Covid-19. Obatnya gampang di dapur banyak banget

Jika batuk-batuk, ambil jeruk nipis potong jadi dua peras & masukkan ke air mendidih, minum saat hangat tambahkan Madu/gula jawa.

⁹⁵ [SALAH] Campuran Garam dan Air Hangat Mampu Hilangkan Virus Corona dikutip dari <https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-campuran-garam-dan-air-hangat-mampu-hilangkan-virus-corona> diakses 18 oktober 2021 pukul 19.25 wib

Jika panas & batuk beli obat Aspirin 100mg, dan paracetamol, dan minum vitamin atau perbanyak makan sayur & buah-buahan. Jangan makan buah yg banyak getahnya, paling bagus jeruk dan Buah mengkudu.

Jika sesak nafas lakukan Nebul (caranya masak air saat air mendidih, uapkan hidung dan mulut diatas air mendidih tersebut) Lakukan 2 kali sehari.

JANGAN PERNAH MAU DIRUJUK KE RS KECUALI SAKIT PARAH

Istirahat di rumah aja sampai benar-benar sehat, bukan agak sehat tapi benar-benar sehat. INGAT! COVID tidak sehebat seperti video-video viral yg beredar. Buang rasa takut pada Covid jauh-jauh, karena obatnya didapur sudah tersedia. Semoga bermanfaat, Semoga masyarakat +62 tambah pinter gak digoblok-goblokin sama Medsos. Terutama video dari Luar Negeri yg menakut-nakuti masyarakat sedunia. Tapi ingat jangan sampe meremehkan Covid-19, tetap mengikuti protokol kesehatan. Inshaallah tidak lama lagi semua akan terungkap, ada tujuan apa di balik Covid ini. INGAT! Covid itu hanya penyakit batuk, pilek biasa! Berpikir positif hilangkan rasa was-was dan takut, itu akan menambah imun kita naik. SELAMAT TINGGAL TINGGAL COVID-19

a. Historis

Dalam teks berita yang berjudul “Hindari Rumah Sakit Sebisa Mungkin”, berita tersebut membahas tentang menghindari rumah sakit sebisa mungkin ketika mengalami gejala seperti covid. Kalimat Hindari rumah sakit sebisa mungkin mempunyai makna tersendiri. Maka dari itu akan dibahas asal usul teks ini dimunculkan.

Secara historis penulis berita menjelaskan bahwa ketika virus corona menyerang tubuh agar tidak pergi ke rumah sakit untuk periksa kedokter. Penulis berita menyampaikan jika covid bukanlah penyakit yang berbahaya, melainkan penyakit yang dapat diatasi dengan obat-obatan herbal sesuai dengan gejala yang dialami.

Masing-masing orang memiliki respon yang berbeda terhadap Covid-19. Sebagian besar orang yang terpapar virus ini ayang merasakan gejala yang berbeda. Mulai dari gejala ringan hingga sedang.

Gejala yang umum dirasakan biasanya batuk, pilek, kelelahan dan kehilangan rasa. Gejala yang sedikit tidak umum yaitu sakit tenggorokan, sakit kepala, demam, dan muncul ruam pada kulit. Dan gejala yang serius yaitu terjadinya gangguan nafas, nyeri dibagian dada dan kesulitan berbicara.⁹⁶

b. Dialektika

Setelah melihat secara historis sebab teks dimunculkan maka akan dilanjutkan dengan analisis dialektika/dialog yang terdapat dalam teks. Kalimat dalam teks memang tidak bermakna namun penafsirlah yang memberikan makna pada teks tersebut.

"HINDARI RUMAH SAKIT SEBISA MUNGKIN"

Dalam judul teks tersebut terdapat maksud yang disampaikan oleh penulis berita kepada pembaca yaitu agar menghindari rumah sakit sebisa mungkin. Pembaca dianjurkan untuk tidak pergi kerumah sakit ketika mengalami gejala covid seperti batuk, pilek, demam dan sesak nafas.

"Jika kalian sedang batuk, pilek, demam, anggap aja itu kalian kena Covid-19. Obatnya gampang di dapur banyak banget"

⁹⁶Coronavirus disease (COVID-19) dikutip dari https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_3 diakses 2 februari 2022 pukul 19.00 wib

Penulis berita menyampaikan apabila “*kalian*” dalam hal ini pembaca merasakan gejala seperti batuk, pilek dan demam anggap saja pembaca sudah terpapar Covid-19. Pembaca dapat mencari obatnya didapur rumah masing-masing karena sangat mudah dicari.

“Jika batuk-batuk, ambil jeruk nipis potong jadi dua peras & masukkan ke air mendidih, minum saat hangat tambahkan Madu/gula jawa.

Jika panas & batuk beli obat Aspirin 100mg, dan paracetamol, dan minum vitamin atau perbanyak makan sayur & buah-buahan. Jangan makan buah yg banyak getahnya, paling bagus jeruk dan Buah mengkudu.

Jika sesak nafas lakukan Nebul (caranya masak air saat air mendidih, uapkan hidung dan mulut diatas air mendidih tersebut) Lakukan 2 kali sehari.”

Dalam satu paragraf ini penulis berita menjelaskan apabila pembaca mengalami gejala seperti batuk, dapat diatasi dengan mengonsumsi perasan jeruk nipis yang dimasukan kedalam air mendidih lalu meminumnya selagi hangat. Kemudian apabila pembaca merasakan panas dianjurkan untuk membeli obat aspirin 100mg dan paracetamol.

Aspirin adalah obat untuk meredakan nyeri, demam, dan peradangan. Selain itu, obat yang dikenal juga dengan nama asam asetisalisilat ini juga digunakan untuk mencegah terbentuknya gumpalan darah, sehingga menurunkan risiko terjadinya serangan jantung atau stroke pada penderita

penyakit kardiovaskular.⁹⁷ Sedangkan paracetamol merupakan obat untuk meredakan demam dan nyeri, termasuk nyeri haid atau sakit gigi. Paracetamol atau acetaminophen tersedia dalam bentuk tablet, sirup, tetes, suppositoria, dan infus.

Walaupun mekanisme kerjanya belum diketahui secara pasti, paracetamol diketahui bekerja pada pusat pengaturan suhu yang ada di otak untuk menurunkan suhu tubuh saat seseorang sedang mengalami demam. Selain itu, obat ini juga bisa menghambat pembentukan prostaglandin, sehingga bisa meredakan nyeri.⁹⁸

Penulis berita melanjutkan kalimatnya apabila pembaca mengalami sesak nafas dapat diatasi dengan cara Nebul. Nebul atau nebulizer merupakan alat pengubah obat dalam bentuk cairan menjadi uap yang dihirup. Pengobatan yang memanfaatkan nebulizer biasanya diberikan pada penderita gangguan pernapasan, seperti asma dan penyakit paru obstruktif kronis (PPOK) saat gejala sesak napas sedang muncul.

“JANGAN PERNAH MAU DIRUJUK KE RS KECUALI SAKIT PARAH”

Kalimat diatas merupakan imbauan agar pembaca tidak rujuk kerumah sakit kecuali mengalami sakit yang parah.

⁹⁷ dr. Merry Dame Cristy Pane, *Aspirin*, <https://www.alodokter.com/aspirin> diakses 22 Oktober 2021 pukul 06.20 wib

⁹⁸ dr. Merry Dame Cristy Pane, *Paracetamol (Acetaminophen)*, <https://www.alodokter.com/paracetamol> diakses 22 Oktober 2021 pukul 09.00 wib

“Istirahat di rumah aja sampai benar-benar sehat, bukan agak sehat tapi benar-benar sehat. INGAT! COVID tidak sehebat seperti video-video viral yg beredar”.

Penulis berita memberi peringatan agar kita selalu berada didalam rumah ketika sakit dan terdapat kalimat provokatif untuk tidak mempercayai video yang beredar.

“Buang rasa takut pad a Covid jauh-jauh, karena obatnya didapur sudah tersedia.”

Menurut penulis berita kita tidak perlu takut terhadap covid karena kita sudah mempunyai obatnya di dapur rumah.

“Semoga bermanfaat, Semoga masyarakat +62 tambah pintar gak digoblok-goblokin sama Medsos. Terutama video dari Luar Negeri yg menakut-nakuti masyarakat sedunia. Tapi ingat jangan sampe meremehkan Covid-19, tetap mengikuti protokol kesehatan. Inshaallah tidak lama lagi semua akan terungkap, ada tujuan apa di balik Covid ini.”

Terdapat kata “+62” yang berarti kode telepon. +62 merupakan kode telepon negara Indonesia yang disusun oleh badan telekomunikasi internasional atau yang disebut International Telecommunication Union (ITU).⁹⁹ Dalam hal ini yang dimaksud “masyarakat +62” merupakan masyarakat Indonesia agar lebih pintar dan tidak dibodohi oleh media sosial dan Masyarakat juga dihimbau agar tetap mengikuti protokol.

⁹⁹ Aldi Muklis. *Peranan International Telecommunication Union (ITU) Dalam Pembangunan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Di Indonesia*. Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Komputer Indonesia. https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/758/jbptunikompp-gdl-aldimuklis-37857-1-unikom_a-1.pdf diakses pada 5 Februari 2022 pukul 11.35 wib

Penulis berita juga merasa ada maksud yang disembunyikan dibalik Covid-19 tersebut.

c. Teori Aplikasi

Berdasarkan secara historis dan dialektika terdapat pesan yang dimaksud dalam teks berita yang berjudul “Hindari rumah sakit sebisa mungkin” bahwa adanya pesan untuk selalu berada didalam rumah ketika mengalami gejala covid dan tidak pergi kerumah sakit. Banyak obat-obatan yang bisa di konsumsi ketika merasakan gejala seperti batuk, demam dan gangguan nafas yang dapat diperoleh dari dapur rumah kita sendiri.

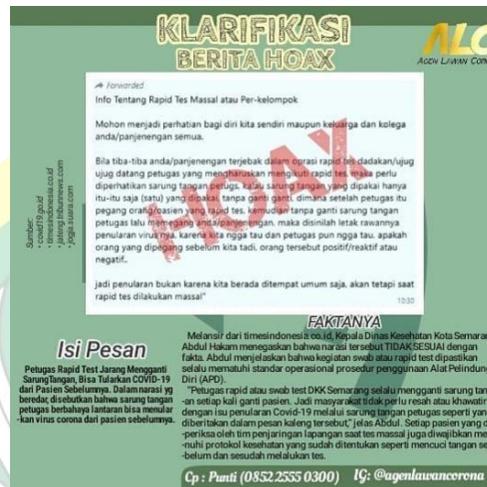
Saat ini ilmuwan dari seluruh dunia tengah berupaya menemukan dan mengembangkan obat untuk Covid-19. Perawatan pendukung yang optimal meliputi pemberian oksigen bagi pasien yang sakit parah dan berisiko mengalami sakit parah, serta alat bantu pernapasan canggih, seperti ventilator, bagi pasien yang sakit kritis. Dexamethasone adalah kortikosteroid yang dapat membantu mengurangi durasi penggunaan ventilator dan menyelamatkan nyawa pasien yang sakit parah dan kritis.¹⁰⁰

WHO tidak merekomendasikan perawatan mandiri dengan obat apapun, termasuk antibiotik, sebagai pencegahan atau pengobatan untuk

¹⁰⁰ Coronavirus disease (COVID-19) dikutip dari <https://www.who.int/news-room/questions-and-answers/item/coronavirus-disease-covid-19> diakses pad 5 Februari 2022 pukul 15.00 wib

Covid-19. Masyarakat juga diimbau untuk tidak percaya terhadap video viral yang beredar di media sosial.

6. Berita 6 : “Sarung Tangan Petugas Rapid Test”



Gambar 4.7

Berita hoaks tentang “Sarung Tangan Petugas Rapid Test”

Sumber : Grup Whatsapp Agen Lawan Corona

Mohon menjadi perhatian bagi diri kita sendiri maupun keluarga dan kolega anda/panjenengan semua.

Bila tiba-tiba anda/panjenengan terjebak dalam operasi rapid tes dadakan/ujug ujug datang petugas yang mengharuskan mengikuti rapid tes, maka perlu diperhatikan sarung tangan petugas, kalau sarung tangan yang dipakai hanya itu-itu saja (satu) yang dipakai, tanpa ganti ganti, dimana setelah petugas itu pegang orang/pasien yang rapid tes, kemudian tanpa ganti sarung tangan petugas lalu memegang anda/panjenengan, maka disinilah letak rawannya penularan virus nya, karena kita ngga tau dan petugas pun ngga tau, apakah orang yang dipegang sebelum kita tadi, orang tersebut positif/reaktif atau negatif.

Jadi penularan bukan karena kita berada ditempat umum saja, akan tetapi saat rapid tes dilakukan massal.

a. Historis

Dalam teks berita yang berjudul “Sarung Tangan Petugas Rapid Test”, berita tersebut membahas tentang penularan Covid-19 melalui sarung tangan petugas rapid tes yang tidak diganti. Dalam hal ini akan dibahas asal usul teks berita ini dimunculkan.

Rapid Test adalah metode pemeriksaan yang dilakukan secara cepat didapatkan hasilnya. Pemeriksaan ini menggunakan alat cartridge untuk melihat adanya antibodi dalam tubuh ketika terinfeksi virus. Rapid test terbagi menjadi 2 jenis yaitu rapid test antibodi dan rapid test antigen.

Rapid test antibody dilakukan untuk mendeteksi antibody yang terbentuk ketika seseorang terpapar virus Covid-19, proses pembentukan antibody tersebut biasanya memakan waktu yang cukup lama sehingga tingkat keakuratan hasil pemeriksaan ini sangat rendah. Sedangkan rapid test antigen dilakukan untuk mendeteksi antigen/protein yang membentuk badan virus penyebab Covid-19. Metode ini lebih cepat diketahui hasilnya hanya sekitar 30-60 menit saja. Namun tes ini hanya akurat untuk pasien dengan jumlah virus tinggi di tubuhnya.¹⁰¹

Pemeriksaan cepat ini dilakukan di laboratorium oleh tenaga kesehatan yang kompeten dibidangnya, namun penulis berita mengajak pembaca agar

¹⁰¹ dr. Meva Nareza, *Kenali Apa Itu Rapid Test untuk Virus Corona*, <https://www.alodokter.com/kenali-apa-itu-rapid-test-untuk-virus-corona> diakses pada 22 oktober 2021 pukul 22.15 wib

berhati-hati ketika ada operasi yang mengharuskan kita melakukan rapid test.

b. Dialektika

“Mohon menjadi perhatian bagi diri kita sendiri maupun keluarga dan kolega anda/panjenengan semua.”

Pada kalimat pembuka si penulis menuturkan agar berita ini menjadi perhatian kita, keluarga kita dan semua orang. Kata *“panjenengan”* berarti anda dalam bahasa jawa.

“Bila tiba-tiba anda/panjenengan terjebak dalam operasi rapid tes dadakan/ujug ujug datang petugas yang mengharuskan mengikuti rapid tes, maka perlu diperhatikan sarung tangan petugas, kalau sarung tangan yang dipakai hanya itu-itu saja (satu) yang dipakai, tanpa ganti ganti, dimana setelah petugas itu pegang orang/pasien yang rapid tes, kemudian tanpa ganti sarung tangan petugas lalu memegang anda/panjenengan, maka disinilah letak rawannya penularan virus nya, karena kita ngga tau dan petugas pun ngga tau, apakah orang yang dipegang sebelum kita tadi, orang tersebut positif/reaktif atau negatif.”

Terdapat kata *“ujug-ujug”* dalam bahasa jawa berarti tiba-tiba, dalam hal ini petugas rapid test datang secara tiba-tiba melakukan operasi rapid test. Perlu diperhatikan apabila petugas rapid tidak mengganti sarung tangannya setelah melakukan pemeriksaan pada orang lain, lalu menyentuh tubuh kita maka harus diwaspadai bahwa penyebaran virus Covid-19 dapat terjadi melalui sarung tangan petugas tersebut.

Penulis berita menambahkan jika kita tidak mengetahui dan petugas pun tidak mengetahui apakah orang yang diperiksa sebelum kita itu reaktif terhadap pemeriksaan atau tidak.

“Jadi penularan bukan karena kita berada ditempat umum saja, akan tetapi saat rapid tes dilakukan massal.”

Dalam kalimat penutup si penulis menyampaikan bahwa penularan virus Covid-19 terjadi bukan hanya ditempat umum saja namun bisa terjadi apabila dilakukan pemeriksaan rapid secara massal.

c. Teori Aplikasi

Berdasarkan analisis secara historis dan dialektika maka dapat ditemukan adanya pesan pada berita hoaks “Sarung Tangan Petugas Rapid Test” yaitu perlunya kewaspadaan terhadap segala kemungkinan yang terjadi dalam penularan virus Covid-19. Penyebaran virus tersebut tidak hanya terjadi pada tempat umum yang terdapat banyak orang, namun juga bisa terjadi jika dilakukan pemeriksaan rapid test massal yang petugasnya tidak mengganti sarung tangan ketika selesai melakukan tes dari satu orang ke orang yang lain.

Menurut fakta yang telah ditelusuri mengenai berita hoaks tersebut dapat diketahui bahwa petugas rapid tes dari Dinas Kesehatan selalu mematuhi standar operasional prosedur penggunaan Alat Perlindungan Diri (APD). Petugas selalu mengganti sarung tangan setiap kali melakukan tes pada pasien yang berbeda saat rapid tes massal. Pasien juga dianjurkan

untuk selalu menerapkan protokol kesehatan dan mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan rapid test.¹⁰²

Dari hasil analisis yang sudah peneliti lakukan, peneliti berhasil menemukan pesan dari berita hoaks yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1

Hasil Analisis

No	Judul	Analisis Hermeneutika Hans – Georg Gadamer	Pesan Berita
1.	Merokok dapat mencegah Covid-19	Historis, dialektika, dan aplikasi	Merokok tidak dapat mencegah Covid-19
2.	Italia sudah menyerah	Historis, dialektika, dan aplikasi	Italia bersatu melawan pandemi
3.	Arus angin pembawa	Historis, dialektika, dan aplikasi	Virus Covid-19 tidak menyebar melalui

¹⁰² Hoaks Buster, [SALAH] Petugas Rapid Test Jarang Mengganti Sarung Tangan, Bisa Tularkan Covid-19 dari Pasien Sebelumnya, <https://covid19.go.id/p/hoaks-buster/salah-petugas-rapid-test-jarang-mengganti-sarung-tangan-bisa-tularkan-Covid-19-dari-pasien-sebelumnya> diakses pada 22 oktober pukul 23.27 wib

	penyakit		udara/angin
4.	Corona kalah dengan garam dapur	Historis, dialektika, dan aplikasi	Garam dapur tidak ampuh melawan virus
5.	Hindari rumah sakit sebisa mungkin	Historis, dialektika, dan aplikasi	Tetap periksa ke fasilitas kesehatan jika mengalami gejala yang membahayakan
6.	Sarung tangan petugas rapid test	Historis, dialektika, dan aplikasi	Pentingnya menjaga kebersihan alat perlindungan diri

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan tentang “Berita Hoaks Tentang Covid-19 di Media Sosial Whatsapp (Analisis Hermeneutika Gadamer)” dapat disimpulkan sebagai berikut.

Dengan menggunakan variabel historis, penulis dapat mengetahui asal muasal teks atau berita dimunculkan. Sedangkan dengan menggunakan variabel dialektika, penulis dapat mengetahui makna teks dari kata-kata atau kalimat yang diungkapkan, sehingga pesan atau makna tersebut dapat ditafsirkan secara detail. Dalam penelitian ini, berdasarkan teori analisis hermeneutika Hans-Georg Gadamer dengan pendekatan historis, dialektika dan aplikasi, penulis menemukan adanya pemaknaan berita hoaks yang diperoleh dari grup Whatsapp Agen Lawan Corona yaitu penyebaran berita bohong tentang Covid-19 mengandung kalimat-kalimat provokatif yang menimbulkan kepanikan ditengah masyarakat.

B. Saran

Pertama, penelitian mengenai berita hoaks tentang covid di media sosial Whatsapp ini menggunakan teori Hermeneutika Hans-Georg Gadamer yang memfokuskan kepada historis, dialogis dialektis. Sulitnya menemukan berita yang lengkap secara struktural dari media yang diteliti berpengaruh

pada data yang diperoleh dalam penelitian ini. Sehingga penelitian ini tentu masih jauh dari sempurna. Penulis mengharapkan agar peneliti selanjutnya dapat lebih luas membahas berita hoaks di media sosial untuk mencapai hasil penelitian yang lebih baik dengan analisis yang dalam.

Kedua, bagi grup Whatsapp Agen Lawan Corona diharapkan dapat memberi lebih banyak informasi mengenai berita hoaks yang beredar. Selain itu, grup Whatsapp tersebut juga diharapkan mampu untuk mengedukasi pengguna Whatsapp agar lebih berhati-hati dalam menerima informasi, khususnya berita Covid-19.

Ketiga, dalam penelitian ini berdasarkan teori analisis hermeneutika Hans-Georg Gadamer dengan pendekatan historis, dialektika dan aplikasi, penulis menemukan adanya pesan berita hoaks yang diperoleh dari grup Whatsapp Agen Lawan Corona yaitu pentingnya tabayyun. Dalam menerima informasi perlu adanya kebenaran dari informasi tersebut agar dapat dipertanggungjawabkan keasliannya karena jika suatu informasi tidak dapat dibuktikan kebenarannya dapat menimbulkan kekacauan dan perselisihan diantara masyarakat. Maka penulis menyarankan kepada pembaca agar selalu berhati-hati dalam menerima berita yang beredar terlebih pada media sosial yang sangat luas penyebarannya. Peran diri kita dalam menyaring informasi sangat penting agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penerimaan informasi terutama pada masa pandemi

Covid-19. Penulis juga menyarankan kepada masyarakat agar dalam menerima informasi perlu diperhatikan terkait kebenaran dari informasi itu sendiri agar dapat dipertanggungjawabkan keasliannya. Mengingat bahwa suatu informasi yang tidak dapat dibuktikan kebenarannya dapat menimbulkan kekacauan dan perselisihan di tengah-tengah masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- A Idris, Idnan. 2018. *Klarifikasi Al Quran Atas Berita Hoaks*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- A.P, Sofyan. *Hermeneutika Gadamer dan Relevansinya dengan Tafsir*. Jurnal Farabi, vol. 11, no 2 (Desember 2014) (ISSN: 1907-0993)
- Adiprasetyo dkk. *Hoaks, Reproduksi Dan Persebaran: Suatu Penelusuran Literatur*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol 1, No. 4, (Bandung: Program Studi Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran) Diambil dari <http://jurnal.unpad.ac.id/pkm/article/view/16409/7990> Diakses 20 Januari 2021 pukul 00:58
- Aditiawarman, Mac dan kawan-kawan. 2019. *Hoaks dan Hate Speech di Dunia Maya*. Google Book: Lembaga Kajian Aset Budaya Indonesia Tonggak Tuo.
- Ak, Dr. Harnovinsah. *Metodologi Penelitian*. (Pusat Bahan Ajar dan Elearning Universitas Mercu Buana) <https://mercubuana.ac.id/files/MetodeLogiPenelitian/Met%20Pen%20UMB%203-ok.pdf> Diakses 12 Mei 2020 pukul 23:12 wib
- al- Baghdadi, Abdurrahman. 2007. *Hermeneutika & Tafsir Al Quran*. Jakarta: Gema Insani.
- Al Kusani, Mida. *Skripsi. Analisis Konten Dakwah Remaja Dalam Akun Instagram @hanan_attaki*. (Purwokerto: Komunikasi Penyiaran Islam, IAIN Purwokerto, 2019).
- Alisyahbana, Takdir. *Hoaks Dalam Perspektif Islam*. El Ghiroh: Jurnal Studi Keislaman, vol 17, No 02 , (Lubuklinggau: Sekolah Tinggi Agama Islam Bumi Silampari Lubuklinggau, 2019). Diambil dari <https://jurnal.staibsllg.ac.id/index.php/el-ghiroh/article/view/107> diakses 19 Januari 2021 pukul 23:32 WIB
- Amirin, Tatang M. *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafiika Persada, 1995)
- Anggito, Albi & Setiawan, Johan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Attamimi, Faisal. *Hermeneutika Gadamer Dalam Studi Teologi Politik*. (STAIN Datokrama, Palu : 2012), Vol. 9, No. 2. Diakses pada 13 Agustus 2021, pukul. 23.35

- Cahyono, Anang Sugeng. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia*. Jurnal Publiciana 9 (1). 2016. Diakses 12 Juli 2021. pukul 21:28 WIB
- Dame Cristy Pane, Merry. 2020. *Virus Corona (COVID-19)*, Diambil dari <https://www.alodokter.com/virus-corona> Diakses 7 Mei 2020 pukul 14:45 wib
- Doni, Fahlepi Roma. *Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja*, Indonesian Journal on Software Engineering. vol. 3. no. 2. (Purwokerto: 2017). diakses pada 12 Juli 2021. pukul 21:44 WIB
- Fachruddin, Andi. 2004. *Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter dan Teknik Editing*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Fadli, Dr. Rizal. *Coronavirus*. diambil dari <https://www.halodoc.com/kesehatan/coronavirus> diakses 20 Januari 2021 pukul 20:58
- Fitrah, Muh & Luthfiah. 2017. *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak
- Ghossa, Shanta Eki. Skripsi. *Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Interaksi Mahasiswa Komunikasi Uin Suska Riau Dalam Memperoleh Informasi Perkuliahan* (Riau: Jurusan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2018)
- Hasanah, Hasyim. 2016. *Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)*, Jurnal at-Taqaddum, Vol 8, No 1. Semarang: UIN Walisongo. <http://www.journal.walisongo.ac.id/index.php/attaqaddum/article/download/1163/932> Diakses 13 Mei 2020 pukul 24:24 wib
- Hermawan, Moh Anugrah Cahya. *Analisis Penegakan Hukum Pidana Terhadap Penyebaran Berita Hoaks Covid-19 Melalui Media Sosial*. Dinamika Administrasi: Jurnal Ilmu Administrasi dan Manajemen. Vol 4, No 1. Diambil dari <http://sasanti.or.id/ojs/index.php/jda/article/view/70> diakses pada 12 Juli 2021 pukul 13:10 WIB
- Hoaks Buster, [SALAH] “3 Hari ke Depan Arus Angin dari Utara ke Arah Selatan yg Membawa Wabah (Penyakit) akan Melewati Indonesia Menuju Australian” diambil dari <https://covid19.go.id/p/hoaks-buster/salah-3-hari-kedepan-arus-angin-dari-utara-ke-arrah-selatan-yg-membawa-wabah-penyakit-akan->

- melewati-indonesia-menuju-australian diakses 13 Oktober 2021 pukul 23.30 WIB
- Hoaks Buster. [SALAH] Petugas Rapid Test Jarang Mengganti Sarung Tangan, Bisa Tularkan Covid-19 dari Pasien Sebelumnya, <https://covid19.go.id/p/hoaks-buster/salah-petugas-rapid-test-jarang-mengganti-sarung-tangan-bisa-tularkan-Covid-19-dari-pasien-sebelumnya> diakses pada 22 oktober pukul 23.27 wib
- Irawan, Dicky Milano. 2018. Skripsi. *Representasi Rasial Dalam Serial Anime One Piece (Analisis Hermeneutika Gadamer)*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Purwokerto.
- Ivansyah, Arul 2019. Skripsi. *Analisis Hermeneutika Dialog Ayah Dan Anak Dalam Film Mencari Hilal Karya Ismail Basbeth*. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang.
- Iyubenu, Edi AH. *Berhala-berhala Wacana*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2015)
- KBBI Daring, Hoaks, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/hoaks> diakses 06 Mei 2020 pukul 07:15 wib
- Limbong, Dr. Sepriani Timurtini. *Virus Corona (COVID-19)*. diambil dari <https://www.klikdokter.com/penyakit/coronavirus> diakses 20 Januari 2021 pukul 20:34 WIB
- Moudy, Jesica & Rizma Adlia Syakurah. *Pengetahuan Terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease(COVID-19) di Indonesia*. Higeia Journal Of Public Health Research And Development (Semarang: Universitas Negeri Semarang. 2020) Diambil dari <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia> diakses 20 Januari 2021 pukul 16:19 WIB
- Munawarah, *Model Inokulasi: Strategi Anti Hoaks Perspektif Al-Qur'an*. Diambil dari: <https://pionir.uin-malang.ac.id/assets/uploads/berkas/artikel%209.pdf> diakses 06 Mei 2020 pukul 07:57 wib
- Nareza, dr. Meva. *Kenali Apa Itu Rapid Test untuk Virus Corona*. <https://www.alodokter.com/kenali-apa-itu-rapid-test-untuk-virus-corona> diakses pada 22 oktober 2021 pukul 22.15 wib
- Nasrullah, Rulli. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya Dan Sosioteknologi*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017).
- Nurhalimah, Sitti dan kawan-kawan. 2019. *Media Sosial dan Masyarakat Pesisir Refleksi pemikiran Mahasiswa Bidikmisi*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Nurul Fadilah, Laelatul. 2018. Skripsi. *Representasi Diskomunikasi Dalam Film Talak 3 (Analisis Hermeneutika Gadamer)*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Purwokerto.

- Pane, dr. Merry Dame Cristy. *Aspirin*. <https://www.alodokter.com/aspirin> diakses 22 Oktober 2021 pukul 06.20 wib
- Pane, dr. Merry Dame Cristy. *Paracetamol (Acetaminophen)*. <https://www.alodokter.com/paracetamol> diakses 22 Oktober 2021 pukul 09.00 wib
- Prabalistia, Anuraga. Skripsi. *Pesan Berantai Isu-Isu Hoaks Pada Whatsapp Grup Alumni Sekolah Menengah Atas (Sma) Dan Perguruan Tinggi* (Bandung: Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran, 2017)
- Prihananto. *Hermeneutika Gadamer Sebagai Teknik Analisis Pesan Dakwah*. Jurnal Komunikasi Islam, Vol. 04, No. 01 (1 Juni 2014)
- Rahardjo, Mudjia. *Hermeneutika Gadamerian (Kuasa Bahasa dalam Wacana Politik Gus Dur)*. (Malang: UIN Maliki Press, 2010)
- Rahayu, Rochani Nani dan Sensusiyati. 2020. *Analisis Berita Hoaks Covid -19 Di Media Sosial Di Indonesia*, INTELEKTIVA : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora, Vol 1, No 09, (Pusat Data dan Dokumentasi Ilmiah LIPI, 2020) <https://jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/122/83> diakses 7 Juni 2020 pukul 21:09 wib
- Rahayu, Siti dkk. *COVID-19: The Nightmare or Rainbow*. (Jakarta: Mata Aksara Publishing. 2020)
- Ramdan, Anton. *Jurnalistik Islam*. Google Book
- Ramli, Musta'in. *Komunikasi Sufistik Analisis Hermeneutika Teks Dakwah*. (Yogyakarta: Maghza Pustaka, 2014).
- Rifqi Setiawan, Adib. 2020. *Lembar Kegiatan Literasi Sainifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19)*. Jurnal Edukatif, Vol 2, No 1. Riau: Universitas Pahlawan. Diambil dari <https://edarxiv.org/db6zj/> Diakses 07 Mei 2020 pukul 11:37 wib
- Rismanta Silalahi, Rut dan kawan-kawan. 2017. *Karakteristik Strategi Crowdsourcing Untuk Membatasi Penyebaran Hoaks Di Indonesia Studi Kasus: Masyarakat Anti Fitnah Indonesia*. Journal Of Communication Studies, Vol 2, No 2. Jakarta: Universitas Pembangunan Nasional "Veteran". Diambil dari: <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/MC/article/view/4090/3685> Diakses 06 Mei 2020 pukul 08:17 wib
- Setiawan, Adib Rifqi. *Lembar Kegiatan Literasi Sainifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19)*. Jurnal Edukatif, Vol 2, No 1 (Riau: Universitas Pahlawan Riau. 2020). Diambil dari <https://edarxiv.org/db6zj/> Diakses 07 Mei 2020 pukul 11:37 wib

- Simarmata, Janner & Muhammad Iqbal. *Hoaks dan Media Sosial : Saring sebelum Sharing*. (Yayasan Kita Menulis: 2019).
- Sugeng Cahyono, Anang. 2016. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia*, PUBLICIANA: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Vol 9, No 1. Tulungagung: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tulungagung. Diambil dari <http://jurnal-unita.org/index.php/publiciana/article/view/79/73> diakses 08 Mei 2020 pukul 12:53 wib
- Suharsini, Arikunto. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Rineka Citra, 1991)
- Susanto, Edi 2016. *Studi Hermeneutika Kajian Pengantar*. Jakarta: Kencana.
- Susanto, Edi. *Studi Hermeneutika Kajian Pengantar*. (Jakarta: Kencana, 2016)
- Trianto, Agus. 2007 *Pasti Bisa Pembahasan Tuntas Kompetensi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Undang-undang nomor 19 tahun 2016 tentang perubahan atas undang-undang nomor 28 tahun 2008 tentang informasi dan transaksi elektronik.
- Upaya Melawan Hoaks Covid-19 <https://bebas.kompas.id/baca/riset/2020/03/31/upaya-melawan-hoaks-covid-19/> diakses 05 Mei 2020 pukul 11:30 wib
- Yunita, Theresia Rina. *Manfaat Garam untuk Kesehatan, Apa Saja?*, <https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/3067130/manfaat-garam-untuk-kesehatan-apa-saja>. Diakses 18 Oktober 2021 pukul 17.00 wib